

18750 42 17
1890 1140
i

118

BOEKOE

TJERITA-AN TANAH DJAWA

Bagian ka

1.



NJANG MELOFWARKEN

Gebr. Gimberg & Co.

SOERABAIA.

1890.

BIBLIOTHEEK KITLV



0003 0930

053 208 838

i.
ii8.

BOEKOE

TJERITA-AN TANAH DJAWA

Bagian ka

1.



NJANG MELOEWARKEN

Gebr. Gimberg & Co.

SOERABAIA.

1890.



Handwritten text, possibly a signature or date, located at the top center of the page.

I

TJERITA TANAH DJAWA

TANAH TANAH NJANG KEBAWAH ISLAM.



§ 1. Sa-soedanja Karoesanja karadjaän di PEDJADJARAN dan di MODJOPATT, tanah DJAWA ada bagian besar maka jang wetan ada di bawah perintah DEMAK dan jang bagian besar doewa tadi, bagi tanah tanah ketjil ketjil lagi. Jang seblah wetan moelai dari PASOEROEWAN sampe TEGAL, bermoewat tanah SOEROBOJO, GIRI, MADOERA, SOEMEKAR, TOEBAN, BONANG, KOEDOES, PENGING, DOHO, PONOROGO, BAGELEN, dan lain lain tanah, trada di seboetken namanja. Tapi ini tanah bole di bilang kubawah perintah perdjandjian, jang djadi karadjaän besar DEMAK, dan jang djadi Pembesarnja RADEN PATAH.

§. 2. SOEROBOJO, sekarang bernama SOERABAJA, ada di bawah perintah Adipati atawa Boepati, Goepenoer atawa begitoe djoega: TOEBAN, PONOROGO, PENGING, MADOERA dan SOEMEKAR, sekarang nama SOEMENEP. Di GIRI, BONANG dan KOEDOES di pentahken oleh Padri berpangkat Soesoehoenan. Di MADOERA jang djadi Padri bernama LEMBOE PETENG, poetranja BROWIDJOJO, soeda ada di sitoe tempo taoen 1472, timpo taoen 1531 di ganti oleh Panembahan LEMAH DOEWOER.

jang kadoedoekannya di ARASBOJO. Timpo taoen 1592 di ganti oleh Pangeran TENGAH. djadi bolenja pegang pamarentahan ini Pangeran DOEWA, amat lama.

§ 3. Bagian seblah wetannya poelo MADOERA, SOEMEKAR dan DJAMBARINGAN [sekarang SOEMENEP dan PAMEKASAN] ada satoe Pangeran jang pegang pangoewasa bernama ARIO atawa RADEN DJARAN PENOLEH, djoega bernama RADEN TOEMENGOENG KENDOEROEWAN, tapi di belakang kali tanah ini kabawah di seblah koelon. Di GIRI, sekarang deketnya GRESIK, ada sekola Islam besar, sampee Radja TERNATE XIX ZEINOEL MIDIEN timpo taoen 1495 dateng kemari. aken menjampornaken pengadjaran Islam Pambesar daric AMBOX, PATI POETI djoega meladjar agama Islam ada di TOEBAN. Moelai dari di sini jang toeroet agama Islam tanah MOLOKO. PRABOE SATMOTO adanja sa soedahnja karoesakannya karadjaän MODJOPAIT sampee taoen 1518, lantasi di ganti anaknja bernama SOESOEHOENAN PRAPEN.

§ 4. SOERABAJA dan TOEBAN timpo taoen 1512, soeda kota besar kelebihan di TOEBAN, jang pegang koewasa atawa Boepatienja soeda bole di bilang trada di printah oleh lain. Tanah BONANG djadi ketjil, dari sebab REMBANG dan LASEM djadi besar memaang doeloe tanah ketjil ketjil, tapi termasuk di Karadjaän MODJOPAIT. Bermoela tjoemah sampe di SAMARANG dan DJAPARA, tapi srenta orang lain negri pangil Radja DEMAK itoe Radja dari DEMAK jang berkoewasa.

§ 5. Pening ada di tengah, terpernah di SOERAKARTA. Timpo karoesakannya di printah oleh HANDAJANINGRAT, toerenan dari Karadjaän PENGING, dan jang kawin oleh Poetrinja PRABOE BROWIDJOJO, Dia meninggal timpo taoen 1484 tinggal doewa poetra bernama KENONGO dan KANIGORO. dari KANIGORO misti pegang agama lama, tapi KENONGO masoek agama Islam, trada pegang pemarentahan negri, bernama KIAHI GEDE PEGING dan pangidoepannya seperti Padri, Bersama sama lain orang Islam jang bernama Pangeran SITI-

DJENAR dan KIAHI GEDE TINKIR, semoewa orang di PEGING di djadikan Islam tempo taoen 1490 dan dia dapat nama besar [misoevoer]

§ 6. Dari RADEN PATAH taoe, jang KIAHI GEDE PENGING lebi banjak koewasa atas pamarentahan Karadjaän dari dia djadi dia ada takoet padanja dan di panggil ka DEMAK.

Tapi KIAHI GEDE PENGING, melaloei pemanggil RADEN PATAH, krana segala poerak poerak, dari RADEN PATAH takoet djadi KIAHI GEDE PENGING, di soeroe boenoeh oleh Pangeran KOEDOES jang djadi pembesar Padri dan oleh weno polo jang djadi Patih KIAHI GEDE PENGING ja itoe jang bernama KENONGO, tinggal POETRA bernama MAS KEREBET, di blakang kali bernama KIAHI GEDE TINGKIR.

§ 7. Tanah jang bernama BAGELEN, timpo doeloe barangkali trada ada di bawah printahnja siapa siapa. RADEN PATAH soeroe oleh hambanja 40 aken memrentahken tanah itoe satoe satoenja moesti memrentahken 200 somah (orang isi roemah) dari itoe dapat nama MANTRI DOMAS Djadi mantri itoe memrentah 32000 somah, atawa 192 00 orang, jang ada di tanah KADOE LEDOK, BAGELEN, dan BANJOEMAS. Ini MANTRI DOMAS ada toeroenan Pembesar BAGELEN bernama KENTOL.

§ 8. Selamanja pamarentahan RADEN PATAH, di negri tinggal SENTOSA maski peratoeran negri roepa roepa dari PASOE-ROEWAN sampe TEGAL. Timpo taoen 1492, RADEN PATAH, meninggal di ganti poetranja bernama Pangeran SABRANG tetapi tjoema pegang parentahan tiga taoen lantasi di ganti Pangeran TRANGONO, jang memrentah Karadjaän DEMAK dari taoen 1495 sampe taoen 1542 dan mendjadiken besarnja Karadjaän DEMAK.

§ 9. Jang djadi bagian koelon di tanah DJAWA segala tanah dari TEGAL sampe kali TJITAROEM dan mengidoel sampe di laot sekarang termoeawat tanah PRAJANGAN, KRAWANG dan TJERBON. Ini samoea menoeroet printahannja Soesoehoenan GOE-NOENG DJATI, tjoema ini Goeroe jang mendapat tanah pama-

rentahan, krana pemboedjoek, trada dari srana perang, dan dia djoega dapet hormat seperti Radja. Timpo dia berpangkat Soesoehoenan besar koewasanja, sampe meninggalnja taoen 1510, di ganti poetranja bernama Pangeran HASSAN BARIDIN Tanah tanah jang ketoeroet TJIRIBON, trada berdiri Karadjaän sendiri, tapi mamerentahkan brapa brapa tanah, jang di prentah oleh Radja masing masing lainnja jang bernama tanah TJIRIBON dengan GEBANG dan INDRAMAJOE. Ini tanah ketjil ketjil namanja SOEMEDANG, RANGKA, SOEMEDANG, BANDONG, GALOEH, dan SOEKAPOERA, mengoelon sampe di TJITAROEM mengetan sampe di TJIMANOEK dan mengidoel sampe di laoet,

§ 10. Oedjoeng seblah wetan jang ada di bawah printahnja HASAN OEDIN, ada doewa bagian, tanah BANTAN GIRANG, sekarang nama BANTAM, dan tanah PADJADJARAN sekarang nama BETAWI BOGOR dan TJIANDJOER jang terseboet di blakangan gendirie dia bikin Kaboepaten di sitoe dia berdiriken soedaranja tiri bernama KALI DJATAN tetapi misi kabawah HASAN OEDIN. Watesnja tanah ini KALI TJISEDANI dan TANGERAN mengidoelnja Goenoeng Salak Tanah jang seblah kidoel trada ketahoewan oleh orang Islam, begitoe djoega tempatnja orang jang berlari dan tinggallanja Karadjaän di PADJADJARAN HASAN OEDIN, jang oemoer 100 taoen dan meninggal taoen 1552, di ganti poetranja bernama MOELANA IJOESOEP trada berpangkat lain dari Pangeran HASAN OEDIN djadi Pembesar dari tanah LAMPOENG dan dapet hormat sedikit di tanah SUMATRA, PALEMBANG SILEBAR dan MENANG KEBON Karadjaän BANTAM misi ada sampe taoen 1808, Kaloeupaten PADJADJARAN atawa DJAKARTA adanja sampe taoen 1619 dan TJIRIBON ada di bawah pamarentahannja Soesoehoenan Radja jang di tjeritakan ini sampe taoen 1817.

II.

Karadjaän di Demak.

§ 11. Igama soeda terseboet di § 8 Raden atawa pangeran TRANGONO timpo taoen 1495 berdiri Radja jang katiga kali

di Karadjaän DEMAK. Timpo dia misi pegang pemrentahan, di mana mana bawah semoewanja tentrem.

Sabeloemnja taoen 1503, antero tanah DJAWA jang tengah mengakoe dia seperti Radja orang orangnja soeda pake Agama Islam Di mana mana orang berdiriken Masjid aken terpakenja Agama itoe Dengan Karadjaän INDRAGIRI dan PALEMBANG, jang trada maoe ada di bawah printahnja tanah DJAWA soeda di bikin berdamian, begitoe djoega dengan orang Melajoe BALI dan BANDJARMAS. Pangeran TRANGONO bikinken wet sendiri aken negrinja, dan dia mengikoet peritoenganja ari orang Agama Islam atawa orang Arab. Nanti di blakang di terangken di mana peritoengan hari.

§ 12. Maski tanah DJAWA jang tengnga soeda masoek Agama Islam Agama Brahma misi ada di tanah seblah goenoengan, jang djadi wates Karadjaän di seblah wetan Patih dari MODJOPAIT GADJAMODO sa-soedanja berlari tingal beroemah di SINGOSARI sekarang bernama MALANG poenja anak lelaki bernama RONGO PERMONO, ini; RONGO PERMONO dapet dari Bapak atawa Kakeknja koewasa parentahan di SENGORO, sekarang satoe desa seblah kidoel Malang timpo doeloe ada besaran sedikit RONGO PERMONO berdiriken benteng di KEDONDONG namanja Kota bedah, lama lama tanah di Singosari doeloe bernama Soepit perang djadi ada di bawah printahnja Dia berdiriken timbok atawa benteng koelilingnja antero tanah dan ini benteng pandjangnja 149 paal. Seblah kidoelnja Goenoeng Kawi, tilasja misi ada.

§ 13. Ini Karadjaän Hindoe, lama lama moelai bermoesohan pada orang orang Islam, srana merampasi tanah tanah di bawah soewatoe timpo Gresik di roesakken Giri di bakar koeboran orang jang mengikoet meroesakken Modjopait, di gali. Ini perdjalanan mendjadi marahnja orang Islam, sekarang di tamtoeken maoe meroesakken Karadjaän Hindoe di Soepit Orang. Balatantara jang di koempoelken oleh Sultan Demak, TRANGONO, banjarnja, 100,000, termowat di praöe kapal 1000.

§ 14. Sultan Demak berangkat sendiri dengan ini bala dan orang Djawa di sebelah wetan soeda tersedia aken menerima datengnja ini bala kapan baros perang sekali, orang Djawa sebelah koelon kalah, lantas itoe tempat di kepoeng, jang soeda djadi roemahnja masoek timpo Sultan **TRANGONO** di Loenoeh oleh anaknja **PATE PONDANG**, pembesar di Soerabaja timpo taoen 1542. orang Djawa sebelah koelon sekarang ada di bawah printahnja Toemengoeng **TAGARIL** darie Djakarta. menempoeih benteng lagi tapi kalah lagi Pengabisan jang mencempoeih, kalahken orang Djawa sebelah wetan, meroesakken kota bedah **RONGO PERMONO** berlari dan meninggal di Goenoeng Boewing, deket di Maiang.

§. 15 Bala tantara orang Djawa sebelah koelon balik ka Demak lagi. Sekarang ada banjak roesoeh hal jang koewasa besar siapa. Ini roesoeh roesoehan Demak dan Tjeribon ketoe-roet toeroet, Pengabisan orang berdami membagi pada poetranja Sultan **TRANGONO**, seperti di bawah ini.

1 Kuradjaän di tengah Demak Parwoto dan tanah sakoe-lilingnja di bagi pada Pangeran **MOBKMI**, dengan pangkat Soesoehoenan **PORWOTO**.

2 Bagian kidoel koelon, Bagelen dan kedoe, di bagi pada **MAS TIMOER**, dengan pangkat Adipati.

3, Bagian kidoel wetan Djepang, pada Pangeran **PANANGSANG**, dengan pangkat Adipati.

4, Poetrinja **TRANGONO** jang toewa sendiri di kawinken sama **MAS KAREBET** jang soeda terseboet § 6. Ini **MAS KAREBET** djadi Adipati di Paljang doeloe nama Pening dan dari mintawok sekarang Mataram. Dia mempoenjai hoepatjara negri djadi pegang koewasa besar djadi Adipati,

5. Poetrinja njang kadoewa, kawin sama Pangeran **HADIRI** dapat pangkat Adipati dan memrentahkan Kalinjamat, Djapara, Pati, Djawana, Rembang, atawa bagian Lor wetan Karadjaän berpangkat Soesoehoenan Kalinjamat,

6. Poetrinja njang katiga djadi bininja Panembahan **LEMAH DOEWOER**, Radja kadoewa di Madoera. Ini Panembahan dapat

warissan tanah pasisir Pasoeroewan, Soerabaja, Gresik Sedajioe antero Madoera. satoe satoe bagian ini mendjadi satoe Karadjaän sendiri sendiri, di blakang kali tertjampoer djadi satoe lagi seperti nanti di tjeritaken di bawah ini.

III.

Portegies.

§ 16. ALBUQUERQU timpo taoen 1511, sasoeдахnja mengalahken Malakka, kota besarnja orang Melajioe, satoe Radja dari tanah Djawa, trada terang siapa, brangkatken soeroean aken kasi slamet padanja. Timpo itoe banjak orang Djawa beroemah di Malakka, jaug berdagang besar pada tanah Djawa Malah dia orang tjari tjari mendapat koewasa di Karadjaännja orang Melajioe. Ini orang Djawa jaug datang dari Gresik, Toeban Djapara, Soenda Djakarta Sa soedahnja ada soeroehan tadi dateng ALBUQUERQU brangkatken Kapal tiga, soepaja belajar berdjalan di tanah Djawa pegi kapoeloean Molokko. Jaug di soeroe ANTONIO d'ABREU di anterken orang Islam NACHODA ISMAIL aken toendjoek djalan ANTONIO d'ABREU moesti mengoendangkan di mana mana plabcewan djikalok Malakka soeda di teloecken. Dia tjoema boewang djangkar di Gresik, jaug di namaken AGACIME oleh orang Portegies. Moelai dari ini timpo December 1811 atawa Januari 1812, orang Portegies dateng di Gresik dan lain lain pelaboehan di oedjoeng wetan. Di Panaroekan di berdiriken satoe pakoempoelan, aken memboedjoek orang toeroet Agama Portegies. Di Blanibangun, di Soerabaja dan di Toeban orang Portegies moelai berdagang, tapi beloem bikin roemah. Timpo taoen 1523 di Soerabaja dan di Gresik ada roesoeh. Orang djawa menempoeh dan membocoeh orang Portegies, moelai dari itoe tempo orang Portegies ambil lain djalan kaloek belajar dari Malakka pigi di Molokko dan djarang djarang berdagang dengan bagian wetannja tanah Djawa.

§ 17. Di Malakka trapa orang Djawa jang ada koewasa dia orang ada kemampoewan. Sa-abisnja mengalahken Malakka, orang Portegies doeloenja bersobbattan, tapi trada lama lantaus berroesoehan, sampe tanggal 27 December 1511. Pembesar Djawa Radja UTMUTIS dengan pamilinja, di boenoh oleh orang Portegies, dari sebab amat koerang pertjaja dan denki kakajakannja ini orang Djawa, jang bininja sampe maoc bajar wang lebi dari setenga milioen aken dapet lepas lakinja, tapi trada bergoena Pakerdjaän begitoe roepa mendjadiken satoe moesoeh besar pada orang Portegies. Lain Pembesar Djawa PAK KWE-TIR mengraman orang Portegies, tapi dia kalah dan berlari ka tanah Djawa. Di sitoe satoe Pembesar Djawa, jang koewasa dan kaja bernama PATI OENOS, mengoempoolken kapal 90 taoen 1812, dan berlajar ka Malakka, aken rampas kembali itoe Kota dari orang Portegies. Orang Portegies soeda dapet taoe lebi doeloe dari datengnja orang Djawa, djadi soeda tersedia, sampe deketnja Malakka berprangan tapi orang Djawa kalah.

§ 18. Timpo orang Portegies baroe taoe satoe kali di tanah Djawa, di kira Djawa dan Soenda poelo sendiri sendiri, terpisah oieh laet anakan Begimana Gresik di wetan begitoe Banten di koelon, soeda djadi Kota dagang besar timpo taoen 1521 soeda djadi pasarnja mas mritja orang belian asem Dagang besar ini sebabnja orang Portegies maoc taoe djoega tanah Djawa jang seblah koelon. Timpo itoe ada dateng Radja Djawa di Malakka bernama SAMIAM, aken minta toeloeng orang Portegies berlawan orang Islam jang mengalahken tanahnja. SAMIAM dapet pertocloengan balik pada Banten dengan kapal ada di bawah printahnja HENRIQUEZ DE LENIE, timpo taoen 1522 dan merampas Kotanja Banten kembali. SAMIAM kasi idin pada orang Portegies aken berdiriken benteng di sitoe, dan berdagang mritja saben taoen di sangoepi banjaknja 1000 bahar dari ini perdjandjian di bikin doe soerat.

§ 19. Orang Portegies DE LEME berlajar balik ka Portugal, aken mintak idin pada Radjanja, dari pakerdjaännja tadi. Timpo

taoen 1524 Radjanja printah bediriken benteng di Banten Timpo itoe Pembesar di bawa Radja di tanah Indie bersediahen kapal 6 di Goa dia moewat segala jang perloe. Timpo berlajar dari Malakka ka Soenda, kesasar, ini kapal ada di bawah printahnja TANÇISCO DE SOA. Satoe dari itoe kapal di printah oleh DUARTO COELHO berlajar ka Soenda Kelapa [Djakarta] di sitoe orang Portegies di boenoeh oleh orang Islam. Timpo taoen 1522 sampe 1524 SAMIAM di cesir lagi oleh Pembesar Islam, bernama TATELEHAN, tapi tjoema ada di pasisir dan bermoesoehan pada Portegies, jang sekarang sekalian trada dapet tempat beroemah di Banten. Timpo taoen 1529 kirimken kapal 8 lagi di printah oleh MARTIN ALFONZO DE MELLE JUARTE, berangkat dari negri Tjina ka Soenda; tapi ini kapal kapal meroesaken oleh prahara dan gegerakan. Dari itoe timpo orang Portegies trada menjobak lagi beroemah di tanah Djawa tjoema di Panaroekan, Djapara dan Bantam di blakang kali dia orang bediriken kantor berdagang.

IV.

P a d j a n g.

§ 20. Trada lama jang memrentahken Karadjaän Demak, satoe perlain berdenki, berbantjian, berdjalan bermoesoehan, itoe semoewa dari pangodjoknja Senan Koedoes anaknja Senopatinja orang Islam, dan Padri di Demak Dari dia poenja pengodjokan Soenan MOEKMID dari PARWOTO di toesoek teroes meneroes. Tanah pamarentahannja sekarang, Pangeran HADIRI di Kali njamat jang berganti djabatatan Wali aken anaknja Soenan MOEKMID, ARIO PANGIRI. Timpo HADIRI dateng di Koedoes aken mintak hadil dari pemboenoehnja Sultan MOEKMID, dia djoega di boenoeh di printahnja Pangeran PANANGSANG dan Soenan Koedoes. Soenan Koedoes ini djoega sueroe mentjari matinja MAS KAREBET, Adipati Padjang, maoenja

leh boenoeh Pembesar pembesarnja bisa berdiri Radja sendiri tapi jang di soeroe memboenoeh trada bisa mendjalani kaniatanja Ambarawa di itoeng tanah Djawa.

§ 21. **MAS KAREBET** maoe membaes pamboenoehan itoe dari menantang berprangan **PANANGSANG**, jang soeda kedjadian di Djepang deket Kali Bengawan, Dari sebab orang soedah lepasken koeda prampoewan, koedanja **PANANGSANG** trada bole di tahan lagi djadi dia sampe djat eh, sekarang dia berganti di toenoeh oleh **KIAHI GEDE PAMANAHAN** toeroenan dari **RADEN BONDAN** kadjawan anaknja **BROWI-DJOJO**, pengabisan Radja dari Modjepait. Dari sebab tanah tanahnja **HADIRI** dan **PANANGSANG** sekarang djadi poenjaknja **MAS KAREBET**, djadi tanah pamarentahannja besar sekali. Aken gandjaran **PAMANAHAN** dapet tanah di seblah kidol goenoeng Merapi, doeloë nama Prambanen, di blakang kali nama Mintawok dengan orang 800 soomah, dan nama **KIAHI GEDE**, Mataram, di blangkali nama Panembahan Itoe kedjalanan timpo taoen 1555.

§ 22. Tanah pamarentahannja **MAS KAREBET** Adipati Padjang lama lama djadi iebi besar, dia lebi tambah dapet hormat dari mempoenjahi hoepatjara Karadjaän dari Demak Memangnja orang Djawa terlaloe pertjaja dan taroek Hadji barang begitoe Soesoehoenan Goenoeng Djati mengangkat dia djadi Sultan di Padjang. **ARIO PANGIRI** meski djadi waris pamarentahan di Demak dan djoega ada pangkat Sultan di Demak amper trada poenja koewasa.

§ 23. Timpo taoen 1570, **MAS KAREBET** pergi ka Giri Giri itoe tempat kadoedoekan Padri, jang bernama Soesoehoenan, ada tiga jang satoe bernama. **PRABOE SATMOTO**. djoega bernama Pakoe dan R.atoe, Dalem dan Prapen, anak dan tjoe-tjoeok dari **PRABOE SATMOTO** Prapen itoe timpo memrentahkan tanah Gresik, dengan pangoewasakan jang trada kebawah pada lain. Datengnja **MAS KAREBET** trada tjoema dari sebab agama, tapi djoega dari sebab hal pamrentahan.

Datengnja Sultan Padjang [MAS KAREBET] naik Gadjah dan di anterken oleh brapa brapa Perdana Matri kadjadianja jang begitoe roepa, tanah di toeban, Sidajoe Gresik, Soerabaja, Pasoeroean wirosobo, Kediri, Ponorogo, Madioen Blora, Djipang semoewa mengakoe dia seperti Radja dan PANDJI WIRIO KROMO seperti Adipati Soerabaja, Tanah Pasisir jang banjak banjak toeroet di madoera, ini negri trada kabawah pada lain. Kediri, jang doeloe bernama Doho, timpo-tacen 1552 di kalah-ken oleh balanja Soenan Giri. kota Doho di bakar dan taoen 1579, di paksa masoek agama Islam.

Sultan Padjang kasi prentah di Gresik rawa rawa pinggir pasisir moesti di tambak aken boewat panimpang ikan, dan lagi Pambesar Padri trada bole bernama Socsoehoenan, tapi bernama Panembahan djoega kedjadian sebab Kawis Goewo, anak dan jang ganti Prapen tjema bernama Panembahan.

§ 24, Bagian wetan di tanah Djawa, ja itoe di Malang, Probolingo, Besoeki dan Banjoewangi trada kabawah Padjang tapi di wetan ada Karadjain Blambangan, di bawah Radja Bali, koewasanja tapi trada begitoe besar. Tanah Madoera trada bertjampoer apa apa dengen tanah Padjang.

Tapi tanah Mataram lama lama lebi besar KIAHI GEDE PAMANAHAN. Panembahan Mataram, meinggal timpo taoen 1577. Dia tingal nama baik, satoe soedara dan satoe anak lelaki. itoe jang di soeroe ganti pegang pamarentahan di Mataram oleh Sultan Padjang dengen berpangkat Panembahan Namanja sendiri tetoelnja NGABEHI SALORING PASAR atawa NGABEHI SOETO WIDJOJO, ini NGABEHI tersoewoer timpo dia berpangkat Senopatie di Padjang, timpo taoen 1580 memang di kasi pangkat begitoe.

§ 25. NGABEHI SOETO WIDJOJO, atawa Senopati, satoe orang Dawa jang poenja kalakoewan tersoewoer. Dia terlaloe soeka perang dan mengalahken negri, dan nepsoe hawanja trada bole di tahan oleh KIAHI DJOEROEMERTANI, ja itoe goeroeja dan jang kasi remboek. Sering kali dia dapet

mengimpi ka broentoengan dan dapet perbilangan [patenoeng-n] baik dan boesok. Dari sebab itoe, dia ada kira pantas dia djadi Radja di Padjang. Maka dia lepas kawadjabannja pada Radja brani berlawanan, mengloeroek di tanah Padjang, dan mengroesakken kanan kiri di siteo. Timpo taoen 1586, Goenoeng Merbaboe dan Ringet beledos, teialoe amat, Selamanja beloen di lihat seperti itoe. Timpo Goenoeng Merbaboe baledos pake oedjan aboe dan oedjan aer amat deresnja, jang mengroesaken Semoea. Ringit beledosnja mengroesakken poetjahnja, sendiri, dan di Panaroekan mendjadi matinja orang 10,000 banjaknja.

§ 26. Timpo ada Goenoeng baledos tadi, Senopati mengalahkan Padjang, Sultannya dengan pamilinja di tangkep, tapi trada di ambil koewasanja Radja, dari sebab MAS KAREBET soeda toewa, dia kasi ampoen pada Senopati bole brani melawan. Satoe dari orang jang mongator, itoe mengratjoeni pala Sultan padjang, dari sebab printahnja Senopati, pegitoe pembalesnja pada Sultan Padjang. Moelai itoe timpo MAS KAREBET berpake pangowasaken besar, jang berganti ARIO PANGIRI dari Demak, dan RADEN BENOVO anaknja MAS KAREBET, moelai itoe timpo kabawah di Mataram.

MAS KAREBET, Sultan Padjang, satoe orang jang terlalu amat dia lebi pande pegang parintahan negri dari pradioerit. Timpo taoen 1521 dia soeda ada koewasa di Padjang, dan timpo djadi Radja ketjit di Demak, oemoenja timpo itoe soeda 80 taoen Moelai dari timpo Padjang, kebawah di Mataram Senopati berangkat ARIO PANGIRI anaknja Pangeran MOEK-MID dan waris jang halal djadi Sultan di Demak; RADEN BENOVO anaknja MAS KAREBET, di kasi tanah Djipang: Dari Sebab itoe BENOVO bermoesoehan pada PANGIRI, dan mem boedjoek pada jang boenoeh papanja aken mengroesaken Karadjaannja PANGIRI. Timpo taoen 1589 ARIO PANGIRI di tangkep oleh Senopati dan di boewang ka Demak.

RADEN BENOVO berasa getoen dari perbikinnannja, berangkat dari Djipang pegi ka Kendal, di siteo dia meningal

dengen tingal nama jang dia satoe orang soetji, RADEN SIDAWINI, anaknja BENOWO dapet warisan tanah Padjang, tanah pindjeman [gadoehan] dari Mataram.

V.

M a t a r a m.

§ 27. Tanah Mataram, sa betoelnja Mintawok dan Mentawis timpo taoen 1499, soeda bernama begitoe jang masoeken Agama Islam Soesoehoenan ADIDJOJO, Pembesar Padri Begimana soeda tertjerita, KIAHI GEDE PAMANAHAN, jang djadiken Panembahan di Mataram Sultan Padjang, dengen di koewasakan di atas 800 somah itoe aken gandjaran bolenja menoeleeng, memboenoeh PANANGSANG, dari matinja PANANGSANG, MAS KAREBET dapet koewasaan memrentah Padjang taoen 1555. Timpo itoe Pasar Gede soeda ada ini tempat beroemahnja PAMANAHAN jang bermoelaän.

§ 28. PAMANAHAN ini anaknja KIAHI GEDE SASÉLO, toeroenan Modjopait, dan timpo Karadjaän Demak djadi Opzinder sawa. Dari sebab dia mae dapet nama besar, dia mengoempoelken orang dari Selo 300, dan pigi di Demak poerak poerak mae djadi Pembesarnja pradjerit Radja. Tapi dia di oesir, dan semboeni di Sélo, di mana dia djadi goeroe, dan toelis satoe soerat (boekoe) bernama Papili, jang bermoewat ilmoe adab dan sampe sekarang ada adinja. Taoen 1577 dia meninggal di Sélo, dari itoe ketarik dia di pangil nama begitoe.

§ 29. Senopati anaknja PAMANAHAN, dari bermoelaän soeda ingin pegang pangoewasa, jang Soenan Giri soeda bilangkan pada papanja Senopa i. Di Pasar Gede dia bikin satoe Kraton, permintaanja biar Soenan Giri kasi pangkat Sultan sama dia. Tapi ini Soenan kasi remboek padanja, aken engalahken tanah di seblah wetan. Bolenja kasi remboek begitoe sebab timpo roesaknja Padjang, Adipati di Soerabaja soeda ada permintaanja aken tedami, soepaja bermoesoehan pada Senopati.

§ 30. Samentara Adipati Soerabaja mengcempoelken bala tantara besar aken menloeroek ka Mataram Senopati soeda lebi doeloe mapakken bala tantara itoe. Timpo ini bala tantara doea doea soeda sedia berperang Pembesar Padri di Giri soeda mentjari biar bertemoean baik, kedjadianja berdamaian tanah seblah wetan kabawah Mataram, berdjandjinja prentahken oleh adipati Soerabaia seperti Adipati.

§ 31. Ini teloeken trada soenggoe soenggoe; sebab srenta Senopati soeda poelang, Madioen dan Ponorogo di boedjoek oleh Adipati tadi aken berdiri melawan pada mentaran.

Dari akalannja Senopati memoekoel Pembesarnja negri Madioen dan Ponorogo sekarang Soerabaia djoega poerak poerak kalah. Tapi Pasoeroewan trada maoe toeroet. Senopati mengloeroeki Pasoeroewan.

Di sini ada Pembesar prang, orang dari Blambangan bernama Adipati KANITEN. Ini orang terlaloe brani dari bala tantaranja lebi besar, menantang pada Senopati, beprangan tapi dia kalah djoega. Sekrang Senopati merendahkan padanja, dia iket di naiken koeda prampoewan pintjang di soeroe bawak pada Radja di Pasoeroewan, Ini Radja jang trada poenja kebranian liat Senopatinja di merendahkan begitoe; malah di toewangi timah jang leleh di goeroengnja. Sa soedanja itoe, kepalanja di potong di kirim pada Senopati, satoe tanda dia poenja kalah. Ini pengalahan Kedjalan n timpo taoen 1587 atawa 1590.

§ 32. Sa soeda menang dia poelang, tjoema bernama Panembahan, pangkat Sultan dia kasi pada ARIO PANGIRI jang di boewang ka Demak. Ada di sana dia maoe berlawan pada Senopati toeroet djoega bermoesoehan bekoempoel dengan tanah seblah wetan. Timpo taoen 1590 Senopati mengloeroeki Demak dan di roesak Airo PANGIRI atawa pamilinja pigi berpindah di Palembang dan di sitoe djadi berasal jang pengabisanja timpo taoen 1812,

§ 33. Trada trima soeda membesarkan koewasanja di tanah wetan, sekarang dia djoega maoe mengalahken tanah jang koelon dari itoe Pembesar di Kediri SOERO MENGOLO, di kasi

pangkat Senopati balik, di soeroe pegi mengoelon, ada di sitoe ini Pembesar bisa membikin ka hasilannja jang soeroe, sampe orang orang mengakoe kabesarannja Mataram, ja itoe tana tanah Krawang, Tjiribon, Prajangan, Banjoemas, sampe diTjitaroem. Sampe Radja di Tjiribon di kalahken dan moesti bajar boeloe bekti pada Senopati, tapi Banten trada ketoeroet.

§ 34, Senopati NGABEHI SOTO WIDJOJO, Panembahan Mataram, meninggal timpo taoen 1601. Timpo dia misi bediri Radja, orang Inggris dan Olanda, baroe dapet kenal tanah Djawa Francis Drake dateng di tanah Djawa timpo taoen 1580, dan Thomas Cavendish taoen 1588, doewa doewa dateng di Oedjoeng seblah wetan, tapi trada meninggal tilas apa apa kaloek dia orang soeda dateng. Orang Olanda jang baroe sekali dateng itoe timpo tanggal 22 Juni 1596 dateng di Banten. Jang ganti Senopati anaknja jang moeda bernama MAS DJOLANG, anaknja jang toewa bernama MAS POEGER, djadi Adipati di Demak.

VI.

T j i r i b o n .

§ 35. Di atas tadi § 9 soeda tertjerita, jang HASSAN BARI-DIN Radja kadoewa di Tjiribon. kapan soeda meninggal, dapet nama PASARÉAN. Jang ganti dia anaknja lelaki bernama Panembahan RATOE, Ini djoega di ganti anaknja lelaki nama Panembahan Giri laja. timpo taoen 1554 pamrentahan Tjiribon di bagi pada anak doewa jang toewa sendiri nama MERTA WIDJAJA dan KERTA WIDJAJA; tapi pake djandji jang amat keras, dia orang moesti kasi pada soedaranja katiga, WANGSA KARTA, tanah jang ada orangnja 100 somah apa lagi wang. Anak doewa tadi bernama Radja SJAMOEDIN atawa sepoeh [artinja matahari dari agama] dan Radja KAMAROE-DIN atawa ANOM [Boelannja agama] soedara jang katiga bernama Pangeran Adipati TOHPATI [Pangeran dari kamatihan, Pradana Matri] Maski koewasauja soeda di bagi, tanah pamarentahan

belum di bagi. Satoe satoe Radja memrentaken tanah sendiri sendiri Jang djadi waris tapi jang toewa sendiri anaknja djoega berdiri Radja Sepoeh dan Anom Timpo taoen 1861 dia orang melindongken dirinja pada Compani, begimana nanti di tjeritaken di bawah.

§ 36. Radja radja di Tjiribon trada taoe berprangan aken membesarken tanah karadjaän, tapi djadi Pembesarnja dari Padri dari itoe jang mengatoerken dan tangkep Radja di Demak dan di Padjang, ja itoe Radja Tjiribon tadi. Kapantaoen 1599, timpo Senopati mengalahken tanah tanah di seblah koelon, tanah di Tjiribon djoega menoeroetti dan timpo taoen 1600, Radja jang toewa dateng di Mataram, poerak poerak maoe bediriken Senopati djadi Sultan, tapi trada ada kedjadianja djadi datengnja moesti di kira dari sebab dia merendah Radja Radja lain di Mataram djoega Radja Tjiribon jang atoerken dan bediriken.

VII.

B a n t e n .

§ 37. Di moeka § 10, soeda tjerita, jang HASAN OEDIN, djoega bernama MOELANA, djadi Radja sekali di Banten, oemoernja sampe lebi dari seratoes taoen, meningkl timpo taoen 1552.

Timpo taoen 1522 sampe taoen 1524 dia di oesir dari Banten oleh orang Boeda jang ketinggalan. Di bawah Radjauja bernama ALING-ALING dan KAKALING, orang Portegies namaken SAMIAM, dia orang moendoer di tanah Goenoeng seblah kidoel tanah pasisir di srahken orang islam,

Dari persobattan dengan tanah sabrang, dan banjak kloewararja tanah Banten djadi tempat dagangan, besar orang orang lain negri dari mana mana dateng di sitoe.

Di loewar negri Banten di namaken Soenda Djakarta di Soenda Kalapa.

§ 38. Kapan HASAN OEDIN soeda meninggal di ganti anaknja bernama Pangeran MOELANA JOESOEP. Pangeran menetepken

Agama, pegang pamarentahan dengan seneng dan dia mininggal timpo taoen 1562. Timpo dia poenja pamarentahan orang di Banten baroe moelai mengodah. Ini Pangeran di ganti anaknja bernama Pangeran MOELANA MOHAMAT.

§ 39. Dari sebab Banten semankiu djadi lebi besar, Radja Radja jang bergati, lebian MOELANA MOHAMAD, permintakanja soepaia dia mengakoe kabesaranja di tanah Soematra.

Palembang jang terlebian di mintak itoe, di sitoe banjak Radja Radja tanah Djawa: Sa soedanja karoesakan di Demak, Palembang, trada kabawah pada lain negri tanah Lampoeng, Indragiri, Silebar dan Indrapoera mengakoe moesti bajar boeloe bekti, pada Banten, tapi Palembang trada maoe timpo itoe ada berdiri Radja Pangeran MEDING SOERO Dari itoe MOELANA MOHAMAD maoe mengalahken Palembang. Dia mengloeroek kasana dengan kapal 200 dan bala tantara banjak, tapi dia di oesir dan timpo taoen 1591 dia meningal, dengan orang jang anter banjak djoega mati, orang Banten laoe dari Palembang, tapi bel'en brenti kemaeanja jang soeda terseboet di moeka.

§ 40. Radja jang meninggal jang di namaken SEDA HINGRANA mati di paprangan tingal anak satoe, jang berganti pamarentahan. Dari anak misi ketjil. pamarentahan negri di koewasaken pada Perdana Mantri Pangeran TJESTATE, Papanja Istrinja Radja jang soeda meningal, apa lagi pada Ibak-ban-dura, Pembesar palaboean djoega berpangkat Pembesar dari wang dan Lagi mana, Pembesar di laet bernama Toemengoeng NGABEHI Pembesar palaboean tadi di boekoe tjerita orang namakea Pangeran Banten. Timpo 13 October 1608 dia di b.enoech, oleh berdamaian orang orang jang maoe meneroesken berprangan pada Palembang tapi trada djadi seneng stinja Pangeran Banten. Jang ganti Pangeran ini boienja djadi Perdana Mantri, bernama Pangeran ARIA RANA REKSA di Mengala. Maski misi teroes bermoesoeh'en dengan Palembang, soeda trada berprang lagi sebab timpo itoe orang Europa moelai dateng beroemah di Banten. Anak Radja tadi misi ada printahnja wakil, sampe sasoeдахnja

taoen 1620. Dia djadi Radja Banten jang ka empat dan jang kasatoe, jang trima pangkat Sultan dari Mekka, bernama **ABOEL MAFACHIR MOHAMAD ABDOEL KADIR**, djoega bernama **MAGMOEDI**.

VIII.

Datengnja orang Olanda dan Ingris.

§ 41. Tanggal 22 Juni 1596, orang Olanda Baroe se'ali dateng di Banten, den. en Kapal lajar berdagang 4 di perintah oleh **JAN VANSE MOLENAAR**, dan **CORNELIS HOUTMAN**, berpangkat **KOOPMAN**. orang Ingris baroe dateng sekali di Banten tanggal 16 December 1602, dengan Kapal lajar berdagang 4 di perintah **JAMES LANCASTER** dan **HENRIJ MIDDLETON** berpangkat **KOOPMAN**. Doewa doewa dateng aken berdagang tapi pertekinannja lain lain sekali. Orang Olanda [ada banjak penakoet dan koerang pertjaja, sebabnja barangkali dari bermoesoehan pada orang Portegies, dari sebab itoe trala lama lagi orang Olanda moesti mendapeti lain akalan jang trada baik dari orang Portegies. Orang Olanda trada dapet mo-watan jang tjoe-koop, dari itoe tanggal 1 November 1596, brangkat lagi dari Banten, bersingah di Djakarta, Toeban Aroesbaja dan Madoera ada di Djakarta trada bertemoehan pada orang negri, tapi hari 2 December ada di Toeban dan hari 6 December di Aroesbaja bermoesoehan dengan orang di sitoe, sampe ada orang jang mati hal moelanja dari orang Olanda trada taoe adatnja orang negri dan ini orang di tjelah di kira orang octan dan makan orang Hari. 11 December kapal kapal dateng di Bawean, hari 22 Januari 1597 dateng di Blambangan, itoe tempó di kepoeng oleh Radja **DJOORTAM**, jang beroemah di Paseroewan, dan kawin dengan Poetri di Blambangan Radja ini misi agama Boeda, Radja **DJOORTAM** soeda agama Islam,

§ 42; Pakoempoelan kapal lajar berdagang jang bermoela sekali berlajar ka laoet timpo boelan Januari 1597,, kadoewa kalinja, di perintah JACOB DOORNELISZ VAN NEEK, timpo boelan November 1598, dateng di Banten, sekarang berdagang n dengan seneng dan lebi pertjaja dari itoe di dalam anem mingoe soeda bisa moewat barang dagangan VAN NEEK djoega pigi di Djakarta, tapi trada orang berdagang di sitoe. Timpo itoe Banten tempat dagang jang koewasa sendiri di antero kapoeloan tanah Indi, Segala bangsa beroemah di sitoe, seperti orang Tjina, Arab; Perzie, Turki, Maiabar, Pegian dan Portegis dan berdagang dengan persobatan. Kahoentoengannja Radja Radja mendjadi banjak, begitoe djoega koewasanja, dari sebab itoe maoe mengalahken negri Palembang.

§ 43. Orang Ingris datengnja dengan bawak presen dari Radjanja. Dia or ng berdagang dengan baiken, dari trada sampe dapet ka sangkoettan. Hari 20 Februari 1603 timpo dateng di Selat Soenda, di Banten di berdiriken kantor dagang. Orang Oianda toeroet toeroet bikin beritoe. Dari sebab ini doewa bangsa tjemboeroean satoe perlain, djadi bermoesohan sampe djadi banjak orang mati dan sampe brapa brapa taoen.

IX.

Pengoebengan di loewar negri.

§ 44. Timponja orng Portegies, Ingris dan Olanda, moela dateng di tanah Djawa. orang Djawa misi berdagang besari. Dari sebab itoe dia orang bermoesoeh pada bangsa tiga tadi. Ini bermoesoehan moelainja, timpo taoen 1511, di Malakka. Bermoelahan, orang Portegies mendjalanken pamarentahan negri dengan bersobbattan di tanah Djawa, Tetapi srenta kedjadian jang terseboet di § 16 dan 17, orang Djawa di oesir dari kapoeloan seulah koelon djadi dia orang berdagangan lebi ka seblah wetan ja itoe di tanah Moloko Tapi srenta orang Portegies dateng di

Moloko djoega dan mengoesir orang Djawa, djadi bermoesoehan lagi sampe lamanja kira kira 80 taoen.

§ 43. Berkoempoelan bersobattannja tanah Moloko dengan tanah Djawa, jang besar sendiri Toeban sama Ternate apa lagi sama Ambon. Bininja Radja Radja Ternate jang banjak asal dari bangsa Djawa, koewasanja orang Djawa di tanah Moloko besar. Timpo orang Portegies dateng di kapuloean Moloko, jang bermoela sendiri minta pertoeoengan dari djawa Perdana Djamiloe, Pangeran dari Gilolo, mamanja orang Djawa, dia beroemah di Ambon.

Dia dateng di tanah Djawa, ada di Djepara dia dapet toeoengan 7 kapal, tapi dia meninggal timpo poelang. Ini kedjаланan timpo taoen 1511,

§ 46. Orang Portegies trada bikin baik ada di Moloko Dari itoe orang orang berdagang di Celebes, Banda, Ambon dan Djawa, berkoempoelan dan sedia sendjata, mentjari dapet kembali, apa dia orang soeda kahilangan. Balatantara berkoempoel di tanah Ambon. Tapi orang Portegies soeda mengenal ini orang berkoempoelan timpo taoen 1537. Dalem itoe itoe berdagangan dengan orang Djawa, mendjadi brenti.

Tapi orang Djawa trada maoe brenti bolenja mentjari Oentong atas berdagangan, jang soeda 200 taoen lamanja.

Timpo taoen 1565 ada lagi Pembesar dari Ambon, dateng di Djepara, aken minta toeloeng, dia dapet djoega tapi ini balatantara laoet jang ada di bawah printahnja orang Djawa MAR-TAJOEDHA, di dekat Hitoe di kalah'en lagi pada orang Portegies. Abis orang Djawa mengewatken diri di Ambon, jang d'adi Pembesar Radja Giri bolenja menahanken tiga taoen, tapi dari sebab trada dapet bantoe, Radja Giri moesti poelang ka Djawa Taoen 1599 orang Ambon minta toeloeng lagi pada orang Djawa dia dapet pertoeoengan djoega, orang Inggris djoega soeda toeroet toeroet. Srenta timpo itoe orang Olanda dateng di Moloko, orang Djawa kedapet djadi bantoenja orang Ambon, berprangan pada orang Portegies Orang Olanda djoega sedia bantoe, sebab dia orang

djoega moesoehnja Portégies, tapi timpo taoen 1609 djadi lain roepa, orang Banda di bantoe orang Djawa 1500, sekarang berprangan pada orang Olanda, boelan April itoe taoen djoega dia orang boenoeh Pembesar kapal. Timpo itoe orang Djawa trada koewasa di tanah Moloko.

§ 47. Dari sebab bermoesoehanja orang Portegies dan orang Djawa, djadi orang Djawa di pandeng seperti orang jang beloem beradat oleh orang Portegies, dari sebab itoe djoega orang Portegies trada beromah di tanah Djawa Tambah lagi kota tanah Malakka di anggep seperti temp.t kadoed. ekannja oleh Portegies dan trada brenti berprangp ada orang Melajoe.

Orang Djawa, di mana mana djoega di kapoeloan Indi djadi moesoehnja Portegies, maski djoega moesoehnja Melajoe, bermoefakat dengan soempah, aken mengroesakken orang Portegies. Sa soedahnja di kalahken di Moloko timpo taoen 1537 kadjalanan 13 taoen lagi sabeloenja orang Djawa brani belawan Timpo taoen 1550 ALADIN Radjanja orang Melajoe mengepoeng Malakka, Jang djadi bantoe. Boepati dari Djepara, tapi trada bergoena sebab tiada bisa oentoeng pengepoengnja timpo taoen 1550 oleh ALADIN srenta dapet bantoe orang Djawa dari Djepara, Waktoe Radja Djawa dari Djepara mengepoeng Malakka, dengan bawak bala tantara 15000 dan Kapal 45 tapi kapan soeda mengepoeng tiga boelan moesti di brentiken. Dari itoe timpo orang Djawa trada menempoeh Malakka lagi dan orang Portegies di tingalken seneng di sitoe,

X.

Bertingalnja orang Olanda.

§ 43. Orang Olanda dan orang Portegies bermoesoehan satoe per lain begitoe djoega orang Portegis pada orang Djawa datengnja orang Olanda di kapoeloan Indie mendjadiken tjemberoeroehannja orang Portegies, jang soeda berdagang bermoelaan

lebi dari 80 taten lamanja, Berdagangan dengan tanah Indi seminkin besar, djadi Radja dari SPANJE TJILIPS III. toean dari Portegal, kasi perintah pada Pembesar Pembesar jang ada di Indi trada tjoema bermoesoehan dengan orang Olanda jang ada di Indi, tapi djoega dengan Raja Raja Indi jang bersobat dengan orang Olanda Ankattan kapal peperangan, 30 kapal, berlar ka Indi dan dari sebab orang soeda berdagang besar, iniangkattan kapal di perintah oleh ANDREA HARTADO DE MENDOZA, di ladjoetken ka tanah Djawa, boelan December 1601 kelaboeh Banten. Timpo fitoe angkattan kapal ka tiga di di perintah PIETER BOTH. kabetoelan baroe poelang ka Olanda dengan moewat barang dagangan, dan abis meninggalkan Petor Petor di Banten.

§ 49. Hari 26 December 1601 Pembesar laoet, WOLHART HERMONZON masoek di Selat Soenda dengan lawak kapal 5, jang berwragad itoe 5 kapal Pakoempolan orang orang berdagang di Olanda. Srenta dia dengor di palaboean Banten ada angkattan kapal Portegis, dia lantas beremboek Kaptein Kaptein kapal timpo misi di Selat, Orang Olanda soela tamtoeken dengan 5 kapal menjerang angkattan kapal 50 jang soeda berlaboeh di Banten hari 24 dan 27 December. orang Olanda dateng timpo soree di mana deketnja Portegies dia orang dapet liat orang Portegies, jang lantas niat noedjoe pada orang Olanda di kira beloen taoe apa apa. Lantas moelai berprangan, srenta malem brenti. Hari 28 di laoet riboet. Hari 29 angkattan Kapal berprangan lagi, kedjadianja Portegies di poekoel prangan kalah moendoer. dan hari 31 December di tempoeh lagi, lantas berlari Hari 1 Januari 1602. Olanda mentjari moesoenja soeda minggat.

§ 50. Doewa harinja lagi HERMANSZON boewang djangkar di Banten. Di sitoe dia di trima dengan banjak hormat oleh Regent, jang kasi idin pada Olanda aken bikin roemah batoe (tembok) jang di tingali FRANS WETTERT ja itoe jang djadi Opperhoofd [Pembesarnja]. Itoe roemah jang bermoelah sekal di Djawa. Taten 1603 Olanda bikin kantor begitoe roepa di Gresik. Roemah tembok di Banten lama lama djadi benting

berdagangan lebi besar, banjak angkattan kapal dari negri Olanda datang ka Banten, dan sabeloennja orang Ingris beroemah di Banten Olanda soeda bersobatan dan berdagang dengan orang di sitoe Datengnja orang Ingris mendjadiken, bentji tjemboeroewan dan bermoesoehan, jang trada baik djadinja pada kedoewa doeanja, berdagangan djadi roesak, pertjajaan ilang, dan djadi oentoengnja orang Djawa.

§ 51 Timpo taoen 1602 Oost Indische Compagnie moelai di berdiriken oleh, madjelis madjelis berdagang dengan modal banjaknja f 6,459,40. Compagni berangkatken brapa brapa angkattan kapal dari sebab itoe berdagang mendjadi lebi besar dan Olanda dapet tempat beroemah di mana mana. Roemah tembok di Banten di koewatken lagi, di Gresik dan di Djepang dagangnja lebi besar tanah tanah poenjaknja Kompagni mendjadi tambah begitoe besar sampe prentah Staten Generaal berdiriken satoe Djendral Goepenoer timpo tanggal 27 November 1609. Jang dapet pankat itoe bermoelaän s kali PIETER BOTH dari Amersfort. Bolenja datang di Banten tanggal 15 November 1610, dengan bawak prampoewan 36, soepaia kawin di Djawa tambah orang bangsa Olanda di siri.

§ 52. Goepenoer Djendral ini soeda dapet nama baik krana beloem berapa lama dia sampe di tanah Djawa soeda bikin satoe contract sama Radja Djakarta dan itoe waktoe di temtoeken jang Radja Djakarta soeda kasi sepotong tanah sama Goepenoer Djendral di pinggir senehi Tjiliwong. Di sitoe lantasi orang Olanda bediriken satoe roema gedong [faktorij] perloenja aken simpen segala barang dagangan jang beloem dapet di moewatken di kapal.

§ 53. Krana Goepenoer Djendral menimbang kekoelatannja tiada tjockoep aken menjega dan oesir orang Spanjool serta orang Portugies hingga ini doewa banga bisa berdagang djoega di Ternate dan Molukkos maka dia tjoema ganggoe sadja sama kapalnja soepaja djangan dia orang bisa dapet tempat singgaan terlaloe banjak.

§ 54. Goepenoer Djendral PIETER BOSH amat beroentoeng atas dagangannja di tanah tanah sini krana dia bikin

contract berdagang sama Radja Boet-n, sama Radja radja di poeloo poeloo Ketjil seblah timornja Djawa, sama Radja Selor, Timor dan Banda.

§ 55 Itoe Waktœ ada satœ pembesar Kapal berlaboeh di pelaboehan Ceijlon namanja DE BOSCH NOUWER dan di Ceijlon dia oesir orang Portegies dari sitœ serta mendjadi sobatnja Radja Ceijlon hingga sitœ soeka bikin contract sama Olanda soepaia ini bisa berdagang di sitœ dengan gampang. Maka jang djadi amat besar dagangan kajoe manis.

§ 56. Srenta Goepenoer PIETER BOSH soeda ampat taoen ada di Djawa dan poelang ka Olanda dan jang ganti dia Goepenoer Djendral GERARD REIJNST. Waktœ dia pegang koewasa di dalem satœ taoen sadja tiada kedjadian apa apa lantœ di ganti oleh Goepenoer Djendral LAMEM REVOL.

§ 57, Ini waktœ Djawa kedatangan lagi Satœ bangsa dari Europa ja itoe bangsa Inggris jang mendjadi moesoehnja Olanda lebih djahat dari orang Spanjool sama Portegies, krana dia memboewat djahat dengan semboenihan serta toesoek toesoek Radja Banten aken djangan pertjaja sama orang Olanda.

Krana bangsa Olanda soeda berdjem di Banten dan itoe tempatnja Pembesar Olanda orang Inggris srenta dateng minta tanah Radja Djakarta dan toesoek toesoek djoega sama dia aken oesir orang Olanda

Itoe waktœ taoen 1617 Goepenoer Djendral brenti dan di ganti oleh JAN PIETERS ZONKOEN, Srenta dia dateng di Djawa dia dapet denger kelakoannja orang Inggris dan soeda ada kabar djoega kaloek orang Olanda jang berdjem di Djepara di Djambi dan di Macasar soeda di boenœh dan di oesir oleh masing masing Radja sitœ maka pikirnja lebih baik itoe factorij di Banten di tinggalken soldadoe aken boeat djaga dan dia sendirⁱ baik berpindah di Djaktra serta bikin koewat itoe pedoedoekan di sitœ soepaia bisa melawan sandenja di toebroek oleh orang Inggris atawa anak negri Djakarta itoe.

§ 58. Orang Inggris poenja toesoek toesoekan itoe di Banten di trima djoegi oleh Radjanja tetapi dia poenja Adipati bernama ARIA RANA tiada lah bermoesoehan sendiri sama orang Olanda tetapi dia toesoek toesoek kedoewa moesoelh itee satoe sama Lain, Radja Djakatra djoega meelai trada [perijaja sama Olanda tetapi bangsa Inggris djoega tiada di pertjajai. Begitoe djoega dia dapet di boeljoek oleh orang Inggris hingga ini bisa bikin perdjandjian soepia kaloek mendjadi perangangan antara Inggris sama Olanda.

Aken dapet bantoe mengroesaken orang Olanda. Dari itoe dia bawak orang orang dan pekakas perang ka darat. Hari 1 Januari 1619 kapal Olanda, bernama BERGERSLOOT, dateng dari Djambi di ambil oleh Inggris Doewa hari sa scedahnja itoe angkattan kapal Inggris dengan 11 kapal dan angkattan kapal Olanda dengan 5 kapal, doewa doewa berlajar kloewar dari pala-boehan Djakatra dan bermariman satoe perlain, trada bergoena lain apa apa tjoema ada jang mati kena pelor. Dari orang Olanda soeda moewatken segala barangnja di kapal, djadi trada brani berlawan prang soengoe soengoe, lebian lagi srenta meelai koe-rang obat. Misi lagi anem ari begitoe sadja perboewattan moesoeh doewa pengabisan orang orang Inggris berdami sama orang Djawa, mae mentjari sabole bole aken mengresir Olanda, tjoemu sedikit kapal sadja di tingalken di Djakarta, kapal jang lain lain brangkat ka Moloko.

§ 59. Bermoesan hari dalem boelan Januari 1619 Koen menantoeken berlajar ka Molokko, kaloek soeda mengoempoelken bala, mace balik lagi kombali. Ini sebabnja Inggris, takoet kaloek Olanda bikin djahat, berlajarken kapal tiga, 8 kapal di printah DALL tinggal di Djakarta; 4 di printah PRING berlajar ka Selat Soenda. aken djaga kapal jang dateng. Orang Djawa, di bantoe Inggris mengepoeng roemahnja orang Olanda dengan sedia anem mariem obat dan pelor. Ifoe roemah meelai 22 October 1618, di membentengken pelan pelan orang Olanda membikin benteng baroe lagi. Hari 13 Januari 1619, meelai berdiriken bandera Olanda, lamanja terpandjer di sitoe 169 taoen, sampe taoen 1803.

§ 60. Timpo brangkatnja KOEN, dia meninggalkan di roemah Compagnie 400 djiwa, bangsa Europa dan Djepang, orang prampoewan tiga poeloh, anak laki laki delapan poeloe. Jang pegang printah PIETER VAN DEN BROEK, jang moesti menglawan sabole bole, tida bolenja di tahan lagi, djangan srahken pada lain dari pada orang Inggris. PIETER VAN DEN BROEK dengan radjin bikin benteng benteng orang Djawa dari takoet, kaloek bolenja menglawan Olanda bakal koéwat sekali, sekarang moelai Rendahaa, orang Inggris maoe toenggoe sadja begimana nanti kedjadian. Dari sebab itoe berdamian. Regent Djakarta membaroeken perdjandjian lama, jang dia trada nanti kasi permisi Inggris bikin benteng, orang Olanda nanti bajar karoegian banjaknjr 6000 real dan benteng benteng, tepoeter Roemah Compagnie moesti tinggal begitoe, sampe KOEN dateng kembali. Ini wang lantas di bajar, dan orang Olanda djadi girang jang dengan begitoe roepa bisa mendapat berdamian.

§ 61. Tiga hari sa soedanja itoe, hari 22 Januari 1619 Regent mengatoeri pada Pembesar VAN DEN BROEK, aken dateng bertamoe karoemahuja Regent, VAN DEN BROEK srahken pada madjelis, aken menoeeroetti per mintakan t. di atawa tida. Madjelis tiada telaloe beratken, menoeeroetti itoe permintakan mangka VAN DEN BROEK dengan temennja toedjoe pigi bertamoe ka roemah Regent Tapi ada dis itoe VAN DEN BROEK dengan kawannja lantas di tangkep di iket VAN DEN BROEK di bawak di moekanja Regent, di mana admiraal DALE soeda ada. Ini peksa pada VAN DEN BROEK, maski dia tiada maoe soepaja toelis pada Soldadoe Olanda, jang dia orang moesti srahken dirinjat api Soldadoe trada maoe, VAN DEN BROEK djadi Pembesar paprintahan di dalem benteng, dia soeroe sediaken segala, soepaja melawan Lain hari 23 Januari, orang peksa lagi pada VAN DEN BROEK, aken masrahken benteng; tapi pertjoema begitoe djoga VAN RAIJ maoe bajar 2000 real, aken menglepaskan VAN DEN BROEK, djoega trada bergoena, VAN DEN BROEK, sekarang di iket di bawak di moekanja benteng, ada

di sitoe di peksa, biar bilang pada Soldadoe Olanda soepaja di dia orang srahken dirinja, tapi VAN DEN BROEK, di iket dengan pake tali gantoengan di leher, bilang pada Soldadoe, biar melawan dengan brani sa soedanja itoe, VAN DEN BROEK di tarik masoek kombali di koendjara oleh orang Djawa.

§ 62. Srenta Inggris liat maski di paksa, trada bergoena apa apa, sekarang srana soerat, dan mengoendjoeken roepa roepa, moelai memboedjoeck. Brapa brapa orang jang ada di dalem benteng, inget inget barangkali besoek ka koerangan besar mangka moesoeh lebi tambah, djadi berdamaian pada Inggris, maoe srahken benteng pada Inggris, tapi Inggris moesti kasi satoe kapal pada orang Olanda, aken Lerlajar ka Coromandel. Ini berdamaian di tamtoeken hari 1 Februari 1619, tapi trada kedjadian begimana terseboet di bawa ini.

§ 63. Pembesar VAN DEN BROEK, Slamnja di koendjara dan KOOPMAN, HOUTBRAKEN di Banten, mengoendjoeken roepa roepa pada Pangeran, aken lepasnja, atawa soepaja tetep mempoenjaj benteng di Djakarta. Pangeran rasa ini djadi asilnja djadi soeroean Pembesar dengan 2000 orang ka Djakarta dengan di prentali djaga barang rampasan kaloek trima pasrahan benteng pasrahan nanti kedjadian hari 2 Februari, tapi Pembesar dateng menoekoop pada Regent Djakarta, di peksa djangan teroesken kaniattannja, malah di oesir dari Djakarta Orang Inggris seakrang taoe djoega, kaloek soeda djadi lain roepa. Dia orang dateng di benteng aken mencelissi barang tapi Olanda soeda dapet denger kabar, trada maoe kasi barang di toelisi Sekarang dari orang Banten. jang koewasa di Djakarta dan Inggris trada dapet bantoe dari orang Banten, djadi Inggris minta permisie pada Olanda, aken bawak mariemnja ka kapal orang Banten menetepken pada Olanda, jang dia orang maoe bersobbattan padanja.

§ 64. Maski Olanda sekarang soeda kl ewar dari bahaja Pa nbesar VAN DEN BROEK beloem di lepas. Di Djakarta orang teroesken bikin koewat benteng, dan menempoeh pada orang

Djawa dan Banten jang djoega maoe toeroet ambil barang rampasan. Pambesar VAN DEN BROEK, betoel di trima baik di perdjamoeken di Banten, tapi misi beloen di lepas dan di mintak soepaja memasrahken benteng, jang lama lama roepanja seperti Baloewerti dan timpo hari 12 Maart 1619, di namaken Batavia.

§ 65. Orang Inggris sekarang ada atoeeran lain. Dia orang mengoendjoeken pertoeoengan aken melawan orang Banten jang di bilangkan maoenja doewa roepa, dari itoe djangan di pertjaja. Dia orang berlajar ka Banten. PRING dateng di sitoe hari 10 dan DALE hari 14 Februari. Dia orang poenja barang barang di bawak di kapal, dan kantor kantornja di rombak, jang djadi Pambesar bernama JOHN JORDUAN Pangeran Banten tanjak pada orang Inggris dengan bertjampah, apa koerang sekarang pigi tapi tjoemah di ientjim sadja, dan tinggal di Banten sampe 27 Februari abis berlajar ka Djakarta dengan kapal 8, tapi sampe di sitoe dia orang trada bisa bikin apa apa, malak dapet soesah dari adanja oedara. Tambah lagi dia orang trada bisa dapet makanan tjoekoep. Dari itoe DALE menantoeken berlajar ka Banten timpo 27 April, dan menagih pindjeman dengan paksa. Sampe Pangeran, Regent di minta brentinja; srenta ini permintakan trada (di toeroeti, dia orang berlajar ka sulipatnam pasisir di Coromandel PRING berlajar dengan kapal 4 tanggal 1 Juni. DALE dengan 6 kapal tanggal 9 Juni 1619; di mana. DALE meninggal tanggal 19 Augustus 1619.

§ 66. Bermoelaän Pangeran Banten minta dengan baik, di blakang kali dengan keras pasrahnja Baloewerti Batavia. Orang Olanda poeter poeter dengan omong omong sadja dan bikin berdjandjian jang mochal mochal. Begitoe dengan sampe lama. Timpo 19 Mei di Djakarta dapet kabar, jang Goepenoer Djendral KOEN, lekas nanti dateng, djoega kedjadian tanggal 25 Mei timpo dia boewang djangkar di moeka Baloewerti Betavia dengan kapal 17. Lain harinja dia toeroenken orang orangnja srenta soeda di berembosken di dalem madjelis, di tamtoeken Djakarta di tetepken dengan namanja Compeni N. I. dan dengan namanja

Staten Generaal pamarintahan besar di Olanda, djadi tempat menaroeken barang barang dan iboe Kota. Ini Goepenoer mara sekali, jang orang soeda kasi nama pada Baloewerti, nama di soeroe gosok dan lagi di larang panggil itoe nama Tangal 30 Mei bala tantaranja 1000 orang di soeroe bersendjata dan menempoeh Kota Djakarta trada begitoe melawan, di kalahken orang orang Olanda kematian satoe orang dan moesoeh mati tiga orang.

§ 67. Lain harinja KOEN soeroe rombakin roemah roemah di Djakarta, dan soeroe mintak dari Pangeran Banten, segala orang terpendjara, dengan membri bertaoe di dalem sedikit, hari dia nanti dateng sendiri. Tangal 4 Juni dia soeda sampe di Banten di dalem 24 djam dia minta lepasnja orang orang terpendjara, banjaknja lebi dari 100, jang banjak orang dari kapal „DE ZWARTE LEEUW.” Pangeran Banten srahken doeloe 63 orang, tapi VAN DEN BROEK dan lainnja beloeh di kloewarken, serenta di hantjam, hantjam baroe di lepaskan. Pangeran Banten soeroe mengoendjoeken kehormattan dan persobattannja KOEN, tangal 22 Juni, balik di Djakarta trada maoe pertjaja perhoendjoeken itoe. Tapi itoe ada betoel, sebab trada lama dengan semboeni Pangeran Banten moelai bermoesoehan kapal Olanda tiga jang ada di Banten.

68. Dari sebab Pangeran Banten kalakoehanja palseo PIETER VAN DEN BROEK sekarang di soeroe ka Banten aken tanjak pada Pangeran itoe, begimana maoenja, apa maoe di pandeng seperti moesoeh apa seperti sobat, menjaoetanja Pangeran Banten dari hal itoe dia trada perdoeli. Orang orang tjina jang di kirim di kapal, itoe di teroesken oleh VAN DEN BROEK ka Djakarta, di mana mendjadi bibi nja toeroen toeroenan Tjina serenta VAN DEN BROEK liat, jang Pangeran Banten maoenja djahat, timpo 10 Augustus dia soeroe tembaki Kota, begitoe dia teroesken bermoesoehan sampe tangal 15 November dia soeda merampas 15 praoe besar 18 praoe ketjil orang Tjina 132, orang Djawa 7 prampoewan 34, sabagian datang dari maoenja sendiri, beras 12 Kojan, padi 8 Kojan, lilin [Malam] 3000 pon. Sateroesnja begitoe bermoesoehan sampe taoe 1682.

§ 69. Datengnja Djendral KOEN, berkalahnja Djakarta, mingatnja orang Banten dan berlepasuja orang terpendjara, menetepken Olanda bolenja mempoenjahi tempat, jang djadi Kota Karadjiaan dari antero tanah Indi Nederland. Djendral KOEN soeroe bikin rata tempat di mana doeloe Kota Djakarta berdiri tanahnja di lagi bagi pada orang Europa, Tjina dan Djepang siapa jang maoe beroemah di sitoe, trada lama lagi djadi Kota baroe Bermoela KOEN maoe kasi nama pada ini Kota Nieuw Hoorn, tapi dari printahnja Pembesar Pembesar Compagnie Kota baroe di namaken Betawi. Ini nama terpilih timpo 12 April 1621 tanggal 28 Augustus itoe taen djoega itoe nama di tamtoeken djadi namaja Kota baroe, Kota moelai di bediriken di pingir kali Tjiliwoeng jang seblah wetan, tapi trada lama di pingir ka seblahnja djoega di bediriken roemah. Pamarentahannja tanah sama sama Djakarta, mengetan sampe Tjitaroem mengoeloh sampe Tjidani. Alamatnja kota ini tameng koening dasarnja, roepa mera idjoe di atasnja ada pedang. pedang pedang termasuk di makoeta daon silam. Lama lamanja ini kota di bikin ken wet.

XI.

Datengnja orang Inggris.

§ 70. Samentara orang Olanda dan orang Inggris di tanah Indie bermoesochan, Pambesar Pambesar Inggris dan Compagnie Olanda di Europa, sa bole bole di bikin beroekoen segala berbant han, sebab ini perkara sekarang djadi negri poenja pikoelan Berdamaian dari ini perkara soeda moelai timpo tahoen 1613, poetoesnja di London tanggal 2 Juni 1619. Di dalam perdjandjian soeda tamtoeken aken meloepaken jang soeda kedjadian, berdagang sama sama di Indie, dagang mritja di Banten aken separo bagian, dan di Moloko dagang boemboe boemboe, satoe bagian dari tiga, tertinggal pada Inggris satoe satoe bangsa masing masing tingal mempoenjahi tempat ka doedockanja sendiri Bersama sama bikin angkattan kapal, banjahnja 20 Kapal,

satoe satoenja bermoewat 150 orang dan 30 mariem, bersama sama berdagang pada negri Tjina. ini perdjandjian di bikin aken lamanja, 20 taoen.

§ 71. Ini perdjandjian anch soeda di tamtoeken, timpo Compagnie Olanda trada begimana doelocknja perkara dan timpo orang Inggris trada kira kaloek dia orang moesti berangkat Saer kapal Inggris bernama DE BEL di kirim ka tanah Djawa dengan bawak kabar di atas tadi. Ini kapal ada di Selat Soenda djatoeh di tanganja Kommandeur VAN DEN BROEK, jang betoel baroe berljajar di sitoe berdjaga djaga orang Inggris jang dateng di sitoe, moelainja taoen 1620. Srenta orang Olanda dapet taoc jang Inggris soeda berdamian dengan Olanda, dia orang kaget, begitoe djoega Djendral KOEN, timpo VAN DEN BROEK bawak kapal DE BEL ka Betawi. Djendral KOEN lantasseroe kasi bertaoe pala angkattan kapal, banjakknja 18 kapal, jang ada di Banten, tapi di larang, djangan ada satoe Inggris bersingah di Banten, djikaloeek trada di anter orang Olanda. Praoc ketjil Inggris di soeroe dateng bertamoe pada Pangeran Banten, di anter KOOPMAN Olanda satoe, tapi Pangeran trada maoe trima. Abis VAN DEN BROEK, dengan bawak doewa kapal dan DE BEL berljajar balik kombali ka Selat Soenda, aken mendjaga Inggris jang dateng.

§ 72. Samentara itoe angkattan kapal Inggris, jang soeda berljajar ka Coromandel, tanggal 1 dan 9 Juni 1619, dengan 10 kapal, soeda djadi baik, lagi. Dari sebab admiraal DALE timpo 19 Augustus soeda meningal doenia ada di Masulipatnam jang di djadikan gantinja admiraal dan Oppelhoofd bernama MARTIN PRING. Timpo boelan December 1619 PRING berangkat dari Masulipatnam ka tanah Djawa, maoe bertemoean dengan Olanda. Tanggal 9 April 1620, dia dateng di Selat Soenda dengan kapal 6, dari di sitoe dia soeroe priksa di Anjer. di mana ada katar, jang 15 kapal Olanda berlaboeh di Banten. Ini kedjadian timpo tanggal 13 April, dan tanggal 18 April pagi pagi angkattan kapal Inggris betemoean kapal Olanda doewa dan kapal Inggris⁸

DE BUL, jang membawak kabar hal berdamaian, dan admiraal Inggris beloon taoe.

§ 73. VAN DEN BROEK lantass berlaajar kembali ka Djakarta aken bri kabar pada Djendral KOEN. ini Djendral lantass naik di kapal dan belajar dengen 13 kapal, aken kasi slamet dateng pada Inggris. Bertemoean doewa angkattan kapal ini kedjadian tanggal 21 April, sa kaelonja telcek di Banten. Bolenja membri salam satoe perlain srana pasang pasangan. Lain ari sama sama berlaajar ka Banten, di sitoe ada doewa kapal Olanda jang megepoeng telock Olanda sekarang mempoenjai kapal 17 Inggris 12. Doewa admiral menemtoeken sekarang maoc moefakatan dari segala perboewattan, tapi misi toengoe djoega sampe ada kabar dateng dari Olanda. Dia orang djoega kirim satoe kabar pada Pangeran Banten, jang mendjadiken trada senengnja, dan trada maoc beroekoenan Sampe tiga kali orang soeroean orang padanja tapi trada bergoena. Ini Pangeran trada di tanjak sebabnja, maski sekarang ada 29 kapal belaboeh di Banten, mala itoe kapal kapal berlaajar ka Djakarta, satoe bagian dari kapal Inggris berlaajar ka Djepang satoe bagian tinggal.

§ 74. Tagal 9 Juni berdamaianja orang Inggris dan Olanda di hoendangkan [soewoerken] Orang Inggris dapet permisie bikin roemah, dan tikiu Madjelis, 4 Olanda 4 Inggris, berganti ganti jang djadi president aken beremboek segala perboewatan dan katjakepan. Maski soeda berdamaian, ini bangsa doewa beloen beroekoen dan persobattan betoel ati. Dari misi tjemboeroean koerang pertjaja, dan takoet, telock di Banten djadi di kepoeng, tapi trada berprangan, semoewa di kasi tinggal diem dari sebab dagang, lagi Pembesar Pembesar larang berprangan dan dia orang sekarang moesti pasang mata pada tanah Moloko.

§ 75. Orang Banda soeda sering berdiri aken berlawan pada jang di Pertoewan dari itoe Djendral KOEN sekarang menantoeken aken menoempesken orang Banda tadi Dia me-noendjoeken perloenja itoe pada Madjelis. Lid lid Inggris bilang jang dia orang trada sampe ada srana aken bikin itoe. Ini mendjadiken KOEN poenja seneng ati. Tanggal 3 Januari 1621

dia berlarja dari Djakarta, dengan 5 kapal, 40 praoe ketjil brapa brapa Soldadoe, dengan menjeboet namanja jang Maha-koewasa, jang dia poenja perkara ada boeroes. Dengan ini balatantara orang Banda betoel di toempesken, timpo itoe betoel soeda trada ada. Boelan Juni 1621 KOEN balik kombali ka Djakarta, jang tanggal 28 Augustus 1621 dapet narra Betawi kombali, begimana soeda di tjeritaken di atas. Tanggal 21 November 1621, KOEN meninggalkan pemarentahan di srahken pada PIETER DE CARPINTER, dan dia brangkat 31 Januari 1623 ka Olanda kombali.

§ 76. Timponja berprangan dengan Banda orang Olanda dapet taoe, jang Inggris bri pembantoe pada moesoeh Inggris mintak soepaja di kasi permisi masoek di Ambon.

Timpo itoe misi di tinggal diem sadja Tapi moelainja taoen 1623 orang dapet taoe, jang Inggris maoe bersrang benteng Olanda di Ambon. Dengan lekas lekas berkoempoelan, dan Pambesar di Ambon, bernama VAN SPEULT, tanggal 27 Februari 1623, soeda soeroe mengoekoem srana di boenoeh, pada orang Inggris sepoeleoh orang Djepang sembilan dan orang Portegies satoe, trada pake toengoe printah dari Djendral Goepenoer di Betawi, dari dia orang soeda berdosa moefakat dengan soempah. Ini perkara jang brapa brapa taoen Olanda mendjadi bertjaroh pada Inggris selamnja trada sampe di trangken, sebab orang Inggris ada kira kaloek bangsanja trada dosa dan Olanda menoenljoeken jang dia orang taoe terang, kaloek Inggris jang salah kedjadianja ini, orang Inggris jang beroemah di Betawi, mengroesak roemah jemahnja brangkat semoewa dan trada balik kombali. Moelai dari itoe timpo perdjandjian dari Taoen 1619 soeda trada di pake lagi. Taoen 1680 Inggris moelai lagi bertjampoer di dalem perkara orang Banten.

XII.

Sultan Hageng Mataram.

§ 77. Di § 34 soeda terseboet, Radja jang [satoe kali di Mataram, Senopati Ngabehi SOETO WIDJOJO, timpo taoen

1601, di ganti anaknja jang moeda, bernama MAS DJOLANG, lebi terkenal bernama Panembahan SEDHOKRAPIJAK, menoeroet namanja koebceranja. Soedaranja jang toewa, Pangeran POEGER, djadi Boepati di Demak, sa abisnja di kalahken timpo taoen 1590, begimana terseboet § 32. Dari sebab dia trada ganti Radja, dia berdiri pada soedaranja, dan mengukoe pementahan negri, itoe sebabnja djali berprangan dengan soedaranja, brenti brentinja taoen 1604, timpo POEGER di kepoeng dan dia di kalahken, lantasi di boewang ka Kocdoes. Lain soedara bernama Pangeran DJOGO ROGO, Boepati Ponorogo begitoe djoega berdiri maoe berlawan pada MAS DJOLANG timpo taoen 1608, tapi djoega di kalahken dan di boewang di Moesa Kambangan.

§ 78. MAS DJOLANG, jang tjoema bernama Panembahan Mataram, sa soengoenja di pertoean di tanah Djawa jang tengah pementahanja trada kentjeng, dari itoe lama lama mendjadi, ilang koewasanja. Tanah tanah di seblah wetan, jang di tenga tenga, Soerabaya, djadi tiada di bawah perintah, lagi tiada lagi tiada ada jang berprangi. Dari sebab itoe Pangeran Soerabaya itoe timpo di namaken Radja oleh orang Europa, lagi dia Pementahkan Karadjaan sapandjang pesisir wetan sampe di Blambangan, sekarang bernama Banjoewangie. Kota kota sapandjangnja pasisir itoe, bernama: Panaroean, Pasocroean, Jourtaan, sekarang Bangil, dan Sidhekaré. Berdagangan dengan bagian tanah Djawa ini dan dengan orang Europa besar, dan boepati Boepati djadi besar koewasanja. Begitoe djoega Boepati Boepati Toeban dan Djapara Madoera trada kabawah siapa siapa, seperti Giri, maski tjoema tanah ketjil tapi berdagang besar dengan Gresik. Jang trada di bawah perintah betoel betoel Tegal dan Tjiribon, tjoema dapet nama sadja kabawah Mataram.

§ 79. Panembahan MAS DJOLANG meninggal doenia timpo taoen 1613. Anaknja jang toewa bernama MARTO POEKO, jang djadi gantinja, tapi dari dia sakit begimana adat Djawa dia trada di pandeng tjoekoep; dari itoe dia di ganti soedaranja

bernama Raden MA S RANGSANG djoega nama MOHAMAD, KERTO dan PRABOE PANDITO TJOKRO KOESOEMO, tapi lebi terkenal bernama HAGENG Bolenja menganti ini bermoela tjoema berpangkat Regent, Senopati atawa Boepati dan MARTO POERO dapat pangkat Soesoehoenan, timpo meninggal doenia taoen 1638.

§ 80. TJOKRO KOESOEMO atawa HAGENG, mendapat Karadjaän soeda roesak, tanah tanah kaseblah wetan soeda dcerhaka (trada brasa kaprintah) Pangeran Pangeran Giri Padjang dan di pasisir, berdiri dan brasa trada kaprintah, tanah tanah seblah koelon brani maoc melawan; orang tanah Europa termasuk di tanah Pasisir Katentremman negri tradu ada dan Banten bertambah koewasa di tanah Soenda. Persobattan dengan negri lain amper soeda brenti. HAGENG lekas lekas mengoempolken bala tantara besar, pamarintahannja di soeroe oleh SOERO HANTANI, soepaja mengalahken tanah tanah di seblah wetan. Timpo taoca 1614, ini bala tantara mengalahken Wiro-sobo timpo taoen 1615, mengalahken Soepit Oerang, abisnja Selogo, sekarang bernama Malang, tapi ini berprangan djadi seperti merampas. Di mana mana tanah di roesaken, orang laki laki di boenoh orang prampocwan di bikin pertambahan, dan kewan di bawak pigi.

§ 81. Timpo taoen 1815 tanah tanah sablah wetan jang berkoempolan soeda bediriken bala tantara besar aken berlawan pada tanah Mataram, dan maoc moelai berprangan. Pangeran Pangeran Madoera djoega toeroet berkoempolan itoe Terkena boedjoeknja Pembesar Padri di Giri, jang perkata-annja di pertjaja kaja Waliollah, bala tantara brangkat, trada bawak soengoe makanan, berdjalan di tanah tanah kering di Goenoeng Kendeng Lengkir, Kabo Berbek, Tjaroeban dan Ngawi, di mara lekas dia orang kekoerangan makan, dan kepaksa makan daon daon, akar akar, dan binatang jang trada pantes di makan. Dari kekoerangan itoe, ini orang djadi sakit keras sampe djadi matinja, tambah tambah itoe timpo betoel (timp.) oedjan. Baroe

sasoesian begitoe, dia orang di tempoe bala tantara Mataram, jang di perintah oleh HAGENG sendiri Bala berkoempolan ini di kalahken Senopatinja orang Djawa di seblah wetan Boepati di Djapan jang meningal di perangan, HAGENG soeroe tanem dia dengan hormat, dari kebajikannja dan keberanianja. Tanah tanah pasisir di Lasem dan Rembang timpo taoen 1616 balik kombali pada bawah pamentahan Mataram.

§ 82. Taoen 1617, HAGENG mengoempoelken bala tantara besar lagi, di brangkatken ka Pasoeroewan, di perintah oleh MERTOLOIJO, Pasoeroean di kalahken trada dengan sesah. Abisnja itoe Boepati di Padjang, kena pangodjoknja tanah tanah seblah wetan, mae berlawan pada Mataram. Tapi timpo taoen 1618 HAGENG mengalahken kota Karadjanja, dan di meroesaken sama sekali, sampe trada ada ketingalan tilasnja. Itoe tempat balik djadi oetan kombali bernama WONOKARTO, di mana timpo taoen 1650 di bediriken tempat bernama KARTA SOERA. Sa soedanja meroesak itoe HAGENG mengloeroek ka tanah pasisir soeda tersedia mae ngelocroek ka Giri dan Soerabaia, tapi sekarang dapet pandengen lain tempat.

§ 83. Tanah Soenda timpo taoen 1599 di kalahken oleh Mataram, di perintahken Boepati bernama OEKOER BANDOENG djoega djadi Boepati Soemedang. Dari besarnja soedah terseboet di § 33 watesnja di Tjandjoer dan Bogor deket tanah Banten. Hambanja Banten dan Mataram ada tertjidra timpo taoen 1610 sampe boepatinja moesti kasi taoe pada Raja Mataram. Timpo itoe Mataram ada permintaän pada orang Olanda, membantoe mengalahken Banten aken goenanja Mataram, tapi trada di dengerken, sebab soeda di larang pada Pambesar Compagnie terseboet di soerat tanggal 5 September 1622. Bolenja dapet kenalan Mataram dengen orang orang Olanda, dari sebab orang Olanda soeroean Olanda bernama FREDERIK DRUIF. Timpo taoen 1616 dia dateng ka sekalinja, timpo taoen 1622 kadoewa kalinja ka Mataram, tapi trada bergoena apa apa,

§ 84. Ka adaän nalar di tanah seblah koelon. mendjadi pamerdoelinja HAGENG sampe lama, Dia soeroe mengloeroek ka tanah koelon tadi, dan Adipati OEKOER BANDOENG dari Soemedang di djadikan Boepati, aken mendjalanken papren tahan Radja, tapi di bawah printanja Mataram. Srenta ini roesoeh r esoeh soeda brenti, HAGENG mengoempoeiken bala tantara lagi, mengloeroek ka tanah wetan, aken mengalahken Pangeran Pangeran Mad era dan Soerabaia Dia mengepoeng Soerabaia dengan orang 80000; kali besar di Kediri di bendoeng dan di bawah bendoengan di isi dengan segala kotoran. Aernja ini kali berdjalan troes ka Soerabaia, dari itoe aernja mendjadi terlaloe kotor, sampe likin soe ah lesar dan timpo taoen 16 5 Soerabaia moesti srahken Pangeran atawa Adipati Soerabaia, mengirim pamilinja teriket pada Radja Mataram, soepaia djadi satoe tanda kaloe soeda kalah. Dari itoe timpo Soerabaia tertingal di bawah print hnja Mataram sampe taoen 1741.

§ 85. Sa soedahnja kalahnja Soerabaia, mengloeroek ka Madoera, bala tantara di perintah DJOJO SAPONTO. Begimana soeda tertjerita § 2, jang djadi Pembesar di Madoera, sampe taoen 1592, Panembahan LEMAH DOEWOER, di blakang kali di ganti Pangeran TENGAH jang meningal doenia timpo taoen 1621. Dari sebab araknja bernama RADEN PROSENO misi terlaloe moeda, djadi soedaranja nama Pangeran MAS jang pegang pamarintahan Karadjaän di Madoera. Ini Pangeran trada bernanti datengnja orang Djawa, tapi dia berlari ka Giri timpo taoen 1624. Dia jang pengabisan kali poenja astana di Aroesbaja. Timpo taoen 16 3 dan 1624 orang Madoera sngnet berlawanan. Senopatinja orang Djawa mati dari Sebab di boenoeh Boepati di Pamekasan. Tapi Madoera di kalahken sama sekali dan RADEN PROSENO di bawak pigi di Mataram. Di sitoe HAGENG bri pangkat Pangeran padanja, dan nama TJOKRODININGRAT lagi dia bole pajjoeng gilap, dari dia djadi Radja kaprintah oleh Mataram. Moelai itoe timpo jang ganti ganti Madoera bernama dan pangkat Pangeran.

§ 86. Karadjaän di Mataram djadi dapet tanah besar lagi. Tanah jang djaoeh djaoeh tapi tjoena bajar boeloe bekti sadja HAGENG betoel merendahkan Boepati Boepatinja, tapi pamarentahannja Karadjaän misi di teroesken, tjoema d'a orang nama Radja KETJIL kapintah oleh Mataram. Begitoe lah jang ka lawah Mataram di seblah wetan, di Paseroean, Soerabaia dan Medoera, di seblah koelon tanah tanah Soenda dan Tjiribon di seblah lor Toeban dan Djepara. Di Gresik pamarentahan Padri di brentiken dan dia berdiriken doewa Boepati. Tanah tanah jang di seblah dalem di perintah Boepati atawa jang di pertambahan. Timpo taoen 165 HAGENG berpankat Sultan Mataram.

§ 87 Koewasa dan kabesaran Mataram tambah tambah Dari Borneo dan Palembang ada soeroean dateng aken kasi hormat padanja. Dia bikin kota Karadjaän bago's dan Kraton di Plerod, rilasnja misi ada kidoelnja Djoejacarta antara taoen 1615 dan 1644. Timpo tanggal 1 dari belan Soero taoen Djim awal, 1555 [samahnja tanggal 8 Juli 1633] dia moelai membangoen itoengan timpo boro, salainja jang soeda terseboet § 11. Dia kawin dengan Poetrinja Radja Tjiribon.

§ 88. Dari sebab koewasanja orang Olanda lebi tambah di tanah seblah koelon negri Djawa dari sebab Olanda trada maoe tinggal bermoesoehan pada Banten, aken goenanja Mataram dari sebab jang kedjadian di Djapara, satoe kali timpo tanggal 8 November 1618. doewa kalinja timpo tanggal 23 Mei 1619. timpo Olanda menempoeh dan mendjarah di Djapara, dan lagi dari keras maoenja mengalahken tanah Djawa jang seblah koelon, itoe semoewa djadi sebab HAGENG maoe menjerang di Betawi. Soepaia bisa bikin itoe dia mendjalanken segala akalana. Betawi lekas djadi teser dan banjak jang beroema di sitoe. Dari sebab sakoelilingnja tanah trada di taremi apa apa, atawa kloeweranja trada menjoekeopi dari itoe segala roepa kekoerangan, moesti di datengken dari pasisir wetan. Timpo boelan April 1617, parinta di Betawi soeda berdjandji di Djapara, jang Djapara moesti masoeken di Betawi 800 supi, harga satoenja

8½ ringit. Bermocla HAGENG larang masoeken apa apa, tap di blakang kali, boelan Augustus 1628, dia brangkatken 59 praoe berboewat sapi beras Kalapa dan lain lain. Di Praoe praoe tadi, djoega termowat 900 orang Djawa dengan bawak sendjata. Tanggal 22 Augustus dia orang masoek di kali Betawi Dari sebab begitoe banjak jang anterken, djadi menjadiken koerang pertjaja lebian kapan tanggal 24 Augustus katambahan praoe 7 jang menoesoel, dan tanggal 27 Augustus, praoe 27, semoewa moewat orang dan sendjata.

§ 89. Parintah jang soeda trada pertjaja orang mengantar begitoe banjak, kasi perintah praoe praoe Djawa di larang djangan berkeempoel. Dari itoe praoe praoe trada deket, tapi trenti di Maronde, wetannja Kota Apa jang di kira, kedjadian, waktoe maiem tanggal 24 Augustus, orang djawa kloewar dari praoe, manjerang orang djaga deket di sitoe, djadi beklai dengan soldadoenja parintah, lamanja lima djam sampe boeka siang. Orang Djawa moendoer di loewar Kota, dan menjangrahan di sitoe Parintah soeroe bakar Kota jang seblah kidoel, tapi di sitoe roemahnja orang Djawa beratoes, lekas tambahnja djadi lebi banjak, Radja Mataram djoega brangkatken bala tantara berdjalan darat, jang perintah Toemengoeng WIRO KOESOEMO Banjakuja ini bala kira kira sepoeloe atawa doewa belas riboe orang orang salegini jang mengepoeng Kota di sablah wetan ada 4 atawa 5000, jang beloen di pager timbok ini, tempat tjoema di djaga orang 300, orang Tjina dan Djepang Orang Djawa menjekat di djalan, djadi trada bisa masoek apa apa. Dari itoe tanggal 12 September menjerang kloewar dari Kota dengan orang 200, kedjadianja banjak moesoeh jang teroesir jang mati 40. Tanggal 22 September menjerang lagi kedjadianja lebi baik Pambesar jang terseboetken soeda menjangoepi maoe menahan Betawi namanja BAHOE REKSO.

§ 90. Dari sebab di Kepoeng di tjegatti trada bisa masoek satoe apa djadi di tamtoeken bakal menjerang kloewar segala orang jang bisa berlawan, banjaknja 2866 kloewar dari kota,

timpo tanggal 21 October, jang printaliken J. LE TEBRE, dan berpoekoel orang Djawa begitoe keras sampe jang mati orang 109, Olanda tjoema 5.

Tanggal 25 October ada beklaiian lagi tapi trada begitoe baik djadinja kaja bermoela, Orang Djawa banjak soesah dari kekoe-rangan dan beprang tiada loemrah apa lagi koerang soengoe Amper pengabisan boelan November timpo soeda moelai djatoeh oeljan dia orang dapet bantoe sedikit. Timpo 27 November dia orang menempoeh, tapi di cendoerken, sekarang dia orang laloe dari pakepoengan. Timpo berangkat dia orang meninggalkan 744 orangjang soeda di boenoeh. BAHOE REKSO terseboet di atas tadi djoega mati di prang, apa lagi MANDOERO REDJO dan WILO TIKTO, tapi ini doewa memang di boenoeh mati dari sebab pangepoengnja trada bergoena

§ 91. Pengabisan taoen 1628 atawa moelainnja taoen 1629, tanah tanah di seblah wetan, meelai berlawanan sampe perloe tanah Mataram pake koewasanja mengloeroek di sitoe. Pangeran PRAGOLO, ipernja laki laki Sultan HAGENG, Boepati di Pati apa lagi Pambesar Padri di Giri jang di brentiken keewasanja mearentah negri oleh HAGENG ini semoewa berlawan pada perintahnja Radja dan trada mae mengadep pada Radja di Kraton. PRAGOLO di Kalahken dengan gampang, tapi Pambesar di Giri trada begitoe gampang aken mengalahken Pangeran Soerabaia, jang itoe timpo kawin dengan Poetrinja HAGENG mengioeroek pada Giri, terlaloe bolenja berlawan, tapi di kalahken djoega dan di bawak ka Mataram; ada di sitje di lepaskan lagi dari baik djandjinja.

§ 92. Samentara jang di atas ini kedjadian, HAGENG soeroean ka Betawi, soepaja djangan di goesar dari jang soeda kedjalanan. Jang di soeroe bernama WARGO, datengnja di Betawi tanggal 20 Juni 1629, djoega menganter sedikit praoe Parintah soeroe toetrep dia di pendjara dari sebab orang bitjara mae ada panerapoehan lagi. Dia djoega mengakoe itoe, dan

tempat bekoempoelnja di Tegal. Kommandeur BLOK lantas di socroe ka Tegal, aken mercesak segala barang simpenan, simpenan, kedjalanan BLOK soeda membakar segala pekakas sendjata dan makanan.

§ 93. Betoel ada bala tantara aken menempoeh Betawi. Ini bala tantara di koempoelken dari mana mana tempat Pangeran Pangeran dari Madoera ada sama sama, soedaranja HAGENG, Pangeran POERO BOJO jang djadi Senopati. Bala tantara ini lebi banjak dari doeloe, orang kira beriboe riboe, bawak mariem berdjalan di Goenoeng goenoeng tanah Soenda. Tanggal 22 Augustus 1629 sampe di Betawi dan mengepoeng kota Betawi tanggal 21 September orang Djawa moelai menempoeh tapi di oendoerken, begitoe tanggal 29 September dan 20 October. Di Kota orang tiada legitoe takoet pada orang Djawa, jang sekali sekali menempoeh di oendoerken orang Djawa mae tjebak pake akalana kaja di Soerabaja aken membendoeng kali, tapi di Kota orang bikin soemoer, djadi itoe akalana trada bergoena. Bikin ka moeka bernama MAAGDELIJN orang Olanda berlawan dengan kotoran [tahi] jang bikin moendoernja orang Djawa.

Tanggal 1 Novemberber jang mengepoeng pegi meninggalken 800 bangke di prangan. Orang Olanda tjoema sepoeloeah jang mati. Jang banjak orang Djepang jang melawan aken Betawi. Orang Tjina djoega djoega banjak toeloeng.

§ 94. Sa soedahnja panempochan ini, kabarnja mae ada lagi, tapi trada kedjadian, barangkali trada djadinja dari roesoehnja di tanah Soenda. Timpo mengepoeng di Betawi orang Soenda djoega moesti toeroet, di perintah Pembesaranja nama OEKOER BANDOENG. Ini brangkat dengan bala tantara, tapi beloen sampee djaoeh, socroeannja Sultan HAGENG memegangi bini bininja OEKOER BANDOENG Adipati OEKOER BANDOENG dapet denger balik kembali dan boenoeh soeroeanja Sultan, abis itoe dia berlari di Goenoeng Loemboeng, dan menjoentosaken di sitoe.

Dia di kepoeng, holenja srahken sebab di tjidra, sa lantasanja dia di bawak di Mataram, di siksa sampe djadi mati. Bala tantara di soeroe pigi di tanah Soenda, trada tjoema meroesak roemahnja Adipati tapi brapa brapa orang lebi dari 1000 jang di boenoh. Dari itoe trada bisa mengepoeng Betawi katiga kalinja.

§ 95. Sultan HAGENG sekarang menglceroek ka Blambangan tanah seblah wetanja Djawa, di mana misi printa Radja sendiri sendiri. Itoe timpo taoen 1636 atawa 1638. Blambangan di perintah Pangeran TAWANG ALOEN, mengakoe soeroenja KIAHI LEMBOE MENAK SROIJE anaknja BROWIDJOJO Radja pengabisan di Modjapait. Dia poenja astana di Matjan poeti rombakanja sekarang misi ada sedikit paul kidoel koelonnja Banjoewagi. Ini loeroeggan bole di namaken rampasan, dan trada begitoe ada jang berlawan. HAGENG mengambil tanah itoe dan orangnja djoega di bawak sedikit, toeroennja sekarang misi ada di Soerakarta bernama orang PINGGIR, di pandang seperti bangsa rendah, kaja orang Kalang. Timpo taoen 1636 ini bangsa ada di Mataram misti bajar, padjek. Blambangan beloen di kalahken betoel betoel, srenta orang Mataram poelang ka negrinja dia orang merdikaken dirinja. Dari sebab djaoehnja dari Mataram, djadi misi tinggal mardika sadja. Pangeran TAWANG ALOEN dan pamilinja meningalken negrinja. Soedaranja bernama LANANG dan girang beroemah di Brondong tanah Sidaijoe. Anak anaknja di blakang kali djadi Boepati di Soerabaia dan di Pasoeroean Moelai itoe timpo Blambangan di perintah pembesar dari Bali ja itoe dari Mangoei di sebrang laoet.

§ 96. Sa soedahnja dalem Dipati OEKOER BANDOEN Boepati tanah Soenda, taoen 1629, dia di ganti lain orang jang di perhambaken di Mataram, djadi Adipati di boenoh, Rangka Soemedang, sekarang bernama Krawang. kira kira taoen 1642 atawa 1643 di tanah sitoe ada beroemah satoe Pangeran dari Banten, nama Pangeran NAGER AGENG, likin satoe desa deket Tjitaroem nama Hoedoeg oedoeg, di mana dia ada memren-tahken sedikit tanah bawah Mataram. Bolenja beroemah di sitoe

di pandang bermesoehan oleh Adipati RANGKA SOEMEDANG mangka dia kasi taoe pada Radja di Mataram.

§ 97. Timpo taoen 1643 srenta denger kabar begitoe, HAGENG s eroean Boepati WIRO SOBO ARIO SOERENG RONO, dengan orang somah 1000 mengoelon pada tanah Soemedang aken memeksa Pangeran NAGER AGENG meninggalkan tanah bawah printahan Mataram. Begitoe roepa dia di mengloepoetken dari Boepati jang banjak tingkah, di tanah seblah wetan, SOERENG RONO pergi ka Bagelen. Srenta dia dateng di kali Seraijoe, sa kidoelnja Goenoeng Hamet dia bikin satoe Kota, di soeroe beroemahin orang somah 300, ini tempat di namaken Banjoemas, sebab aernja ada potongan emas sedikit.

§ 98. Dengan jang katingalan orang 700 somah dia berdjalan mengalor di tanah Rangka Soemedang, teroes di tanah jang di namaken sekarang Doijo Loehoer, Galoeh, Madjalangka dan Indramajioe, sampe deket pasisir lor dan kali, di sitoe ada pohoen asem. Di sini djoega dia meninggalkan orang somah 400 dan tanah itoe di namaken Tjiasem, (tji artinja aer djari aer asem) Dengan jang katinggalan orang 300 somah, SOERENG RONO dateng di Hoedoeg oedoeg dan Pangeran NAGER AGENG kedapet lebi koewat dari kiranja jang bermoela, di sitoe SOERENG RONO tamtoeken djoega aken beroemah, dia bikin desa bernama Parakan Sepi, Wringin pitoe dan HADI ARSA sekarang misi ada di Krawang. Sa lantasnja SOERENG RONO trada kasi taoe apa apa pada Sultan Mataram.

§ 99. Sultan Mataram sceda toengoe doswa taoen, trada denger kabar, timpo taoen 1645, dia soeroean Boepati Galoeh Adipati KARTA BOEMI, djoega ka Rangka Soemedang, aken bikinken Roemah orang 1000 somah di wetannja kali Tjitaroem di tempat di mana ada doewa pohoen Nogosari, soepaja orang djangan ladjoe ladjoe sampe tanah pamrintahan Mataram KARTA BOEMI mengoe-ir Pangeran NAGER AGENG, dia lantasseroemah di Hoedoeg oedoeg, dan kasi permisi siapa djoega maçoeroet beroemah di sitoe.

Dari sebab itoe orang Djawa dan orang Soenda bertjampoer satoe per lain NAGER AGENG bikin lain dessa lagi di koelon kali dari di sitoe djoega dia di oesir. Berprangan di sini begi oe terlaloe, sampe ada kali ketjil di namaken Tjibureum (artinja aer merah atawa aer dara.)

§ 100. KARTA BOEMI berdjalan ka Ma'aram, ake memerie bertaoe pada Radja, di Rangka Soemedang dia meninggalkan soedaranja, bernama DALEM KOENDOEROEAN TAMBAK BAIJA. dengen di bri perintah aken berdiriken kota jang di namaken Krawang, dari sebab roepanja tanah trada lentero tapi tepotong potong oleh aer. Adipati KARTA BOEMI ada di Mataram di trima dengen baik, srenta dia meninggal doenia, di ganti anaknja bernama KARTA BOEMI II. Toeroen toeroennja misi ada ja itoe jang djadi Regent Regent Berbes kira kira taoen 1646, tanah Soenda ada di bawah pamarintahnja orang lain.

§ 101. Toeroenja Boepatie OEKOER BANDOENG, bernama Panembahan KARANG, trada maoe di kalahken, dari itoe berprangan dengen KARTA BOEMI, jang mendjadiken matinja Anak anaknja karang maoe membales, sekarang bertjampoer remboek dengen ARIO SOFRENG RONO, jang tjemboeran dari baiknja kadjadianja perboeattanja KARTA BOEMI II, ini matinja di tjidra.

Tanah Rangka Soemedang, sekarang nama Krawang ada di bawah printahnja anaknja KARTA BOEMI. Jang djadiken pembesar di sitoe Sultan Mataram, di kasi nama dan pangkat Adipati PENATA IJOEDHA. Ini nalar kedjadian sa soedahnja taoen 1677, dan itoe jang bermoela sekali ada di bawah Compagnie.

§ 102. KERTO AGENG TJOKRO KOESOEMO, Sultan di Mataram, meninggal doenia taoen 1646, sa soedahnja pegang parintah Karadjaan, jang tersoewoer, lamanja 33 taoen Di itoe tiurpo dia mengalahken ampir antero tanah Djawa, apa lagi dia besarken negri dan menetepken paprintahan kentjeng. Orang Djawa sekarang pertjaja, jang HAGENG ada koewasa jang lebi

dari loemrahnja manoesia, dan lagi jang dia memang boekannja manoesia. Dia di koeboer di Imogiri, koeboerannja amat di bri hormat dan di bersoetjiken. Jang ganti anaknja bernama Adipati Mataram, timpo djadi Sultan nama MANGKÖERAT sa soedahnja meninggal doenia bernama Tegal Aroem a awa Tegal Wangi Ini moelainja tjerita baroe di tanah Djawa.

XIII.

§ 103. Begimana soeda tertjerita § 75, Djendral Goepernoer jang ka ampat JAN PIETERZ KOEN, tanggal 31 Januari 1623, soeda poelang ka Olanda, dan pamarintahan negri soeda di ganti Djendral Goepernoer jang kalima PIETER DE CARPENTIER dari Amsterdam, timpo itoe toeroet djadi raad di Indi Nederland, dan baroe oemoer 36 taoen. Timpo pamarentahannja ini Goepenoer, Kota Betawi di tetepken, mendjadi besar sekali dan dapet atoeran hal pamarentahan negri tapi di pandeng seperti republik [artinja negri jang trada Radjanja, pamarintahnja di pertjaken pada soewatoe orang] Berdagangan di Betawi, seminkin tambah besar, maski di bermoesoeh Mataram dan Banten. Kota Betawi dapet hanger atawa wet aken mendjalanken segala perintah. Kotanja di bikinken pager tembok koeliling, dan bikinken djagang [parit] tapi sepoeternja kota misi tertinggal seperti oetan dan rimba srenta CARPENTIER soeda mendjalanken paprintahan dengan seneng, dia srahken pamrintahnja lagi pada KOEN, jang kadoewa kalinja tanggal 30 September 1627, pegang pamarintahan tanah Djawa.

§ 104. Srenta Goepenoer KOEN pegang koewasa di tanah Djawa doewa kalinja, tanjak soeda kedjadian dari perboewatannja di loewar tanah Djawa, seperti pengepoengan kota Betawi begimana soeda tertjerita di moeka tadi. Timpo pangepoeng doewa kalinja, waktoc malem antaranja tanggal 20 dan 21 September 1629, dia meninggal doenia. Doewa ari sa soedahnja itoe, JAEQUES SPECX, Ambtenaar No. 1 dateng di Djawa

jang lantas ganti Djendral Goepenoer katoedjoe. Dia terlahir di Dordrech Hal hatinja KOEN, jang di balem telaloe timpo hari jang ka blakangan kali trada begitoe baik.

§ 105. Timpo SPECX pegang pamrintahan trada ada apa apa seneng sadja, begitoe djoega timpo di pasrahken pada HENDRIK BROUWER dari Amsterdam, tanggal 7 September 1632, jang djadi Pambesar Compagnie jang soeroe pada BROUWER ka tanah Djawa ganti Gouverneur. Timpo dia pegang pengoe-wasa printah takoet panempoehnja Mataram, dari itoe printah hoetoesan pada Radja GEGEL di Bali [sekarang nama KLOENKOENG] aken dapet bantoe. Hoetoesan ini tapi trada kedjadi-anja sebab Radja KLOENKOENG trada maoe taoe dari itoe nalar. Timpo tanggal 31 December 1635, BROUWER selehken pamarintahan negri dari maoenja sendiri. Raad raadnja negri berpilih ANTONIA VAN DIEMEN VON KWITENBURG ioe timpo oemoer 43 taoen.

§ 106. Timpo brentinja VAN DIEMEN, djoega brentinja tjerita Gcepermen Olanda di tanah Djawa. Dia pegang koewasa negri moelai 1 Januari 1636 sampe 12 April 1645, timpo itoe dia meninggal doenia. Gantinja, dia sendiriken bernama CORNELIS VAN DER LIJN dari Alkmaar, timpo itoe berpangkat Directeur Generaal hal berdagangan VAN DIEMEN jang bermoela bri wet pada Betawi, lagi dia bikin gredja gredja dan membagoesken Betawi. Itoe timpo djaman jang pantes di bilang amat baik aken Compagnie, sering mengalahken Karadjaän sering mendapet baroe apa apa, berdagang dan oentoeng besar,

XIV.

B a n t e n.

§ 107. § 40 Soeda tertjerita Radja ka empat dari Banten, taoen 1591, misi anak soeda tersedia djadi Radja, dari itoe pamarintahan negri di wakilken pada PRINS Regent Bolenja djadi wakil sampe sa soedanja taoen 1620, djadi anak Radja tadi soeda

wakil balik, ini PRINS Regent biasanja di panggil Pangeran Banten, misi meneroesken wakil b rpangkat dan bernama Boepati MANGKOE BOEMI. Anak Radja terseboet di atas tadi mendapet pangkat Sultan dari Meka dan nama ABOEL MA-FACHIR MOHAMAD, ABDOEL KADIR. Ini nama Arab aken Pemlesar orang moekmin dan hambanja Nabi moelai dari itoe timpo kalok Radja Radja di tanah Djawa di berdiriken Sultan Meka pake di papak hoetoesan dengen persen persent.

§ 108. Trada bole di tamtoeken, ini Radja brapa lama bolenja berdiri Radja; jang ganti Radja ka lima dan Sultan ka doewanja, bernama ABOE EL MACHALI ACHMAT RAGMAT OLLAH, jang ganti lagi bernama Sultan ABDOEL PATAH ABDOEL TATA CHI, hadatnja djoega bernama Sultana HANGENG TIRTA IJASA. Di boekoe sadjarah toeroen toeroennja bilaug dia ada Sultan ka tiga dan Radja ka anem dari Mataram Moelai pegang printah negri timpo taoen 1654, dia baroe oemoer 17 taoen, timpo itoe papanja sakit letih lesoe.

§ 109. Taoen 1619 timpo bermoesoehan pada Banten, orang Olanda dan Inggris, orang Inggris betoel sa toean pada Olanda tapi trada sampe berprangan. Begimana tertjerita § 63, telok di Banten di kepoeng di antero taoen 1620, malah katanja di tembaki Pembesar Compagni kasi printah pada Betawi, djangan berprang pada Banten dan Mataram, termowat di soerat tanggal 24 October 1621 dan 8 September 1622. Tapi di mana soerat tanggal 16 October 1624 beboeni printah hal pangepoengnja telok di Banten. soepaja Mengroegiken dan tepaksa, menoeroenken harganja mritja. Tapi itoe taoen Radja di Banten tjari bersobbattan dengen Olanda tapi trada bergoena, sebab timpo Betawi amat besar koewasanja, djadi karoegianja Banten, moelai itoe timpo roesaknja kota dagang di seblah koelon tanah Djawa.

§ 110. Bermoesoehan antara Banten dan Betawi, ja itoe mentjari karoegian, lumanja sampe taoen 1631 timponja ada peratoeran perkara baroe di Banten. Taoen 1632, orang Olanda poenja kantor dagang lagi di Banten, begitoe djoega orang Inggris

timpo taoen 1633. Tapi srenta Sultan TIRTA IJASA pegang, koewasa, mendjadi lain roepa Radja Radja di tanah Djawa, timpo Olanda dateng di tanah Djawa, trada ala jang bersatroean begitoe besar seperti Sultan ABDOEL PATAH ABDOEL TATACHI, djoega bernama TIRTA IJASA. Dia terlahir timpo taoen 1617 dari ketjil di hadjar bentji pada orang kafir, jang sahoemoer hidoepnja bermoesoehan meroesaken koewasa dan pamarintahnja Karadjaän apa lagi salamanja bikin Karoegianja sadja. Dari taoen 1634 sampe taoen, 1680 slamanja dia berdiri Radja, saben saben dia mentjari mengakalin Olanda, jang kantor dagangnja timpo taoen 1634 moesti di rombak.

§ 111. Soepaia ini Radja moeda berasa, orang Olanda moelai bermoesoehan lagi, dari sebab dia Sultan jang moelai doeloe soeda bikin segala kasoeshan. Tapi tanggal 17 Februari 1635 dia moelai berdamaian, maski begitoe, trada bisa lama sebab dia tjari sabole bole aken meroegiken, Olanda tanah tanah tepoeternja Betawi dia soeroe mendjarahin, apa lagi dia membraniken ketjoe ketjoe dia soeroe melariken orang sampe deket Betawi dia toesoek toesoek kedjahattan. Timpo timpo ini rampassan di hoekoem djoega, tapi dari deket wates Banten, ja itoe kali Tjisedani djadi gampang dia orang berlari ka sana. Maski begimana djoega ini perboewatan bikin tjelah, printah moesti menahanken sadja sebab Pembesar Compagni trada rasa ada goenanja, kalock berprangan, maski bakalnja oentoeng djoega.

§ 112. Taoen 1634 bolenja dia tersiarken di Betawi, sampe deket. Anker di mendjarahin dan di meroesaken. Printah negri soeroe oleh soldadoe melawan ini orang merampas, jang di djadiken Pembesar seabald wonderoer, berpangkat ontvanger Geneneraal Sergeant WILLEM VERBEEK. Ini doewa dengan soldadoe to soeda mengendoerken orang merampas. Satoe Christen dari Ternate, bernama JAN PEKEL toeroet djadi soldadoe tadi, ini orang soeda di soewappi oleh Sultan, sekarang dapet djalan bolenja minggat di Banten. Ada di sitoe dia salin agama Islam dan djandji dengan bersoempah aken boenoeh segala Pambesar

jang pegang perintah dan pasrahken pada Sultan Bolenja ada akal kaniatan ini tida baroe baroe, timpo taoen 1641 dia soeda berniat begitoe. Dia di hormattin dari dia soeda toendjoek kerdja lebian timpo prang di Ceijlon, dari itoe di mana mana dia masoek dia di trima dengan baik. Sekarang dia soeda sekoetoe dengan orang djawa tiga aken bikin jang terseboet di moeka ini.

§ 113. Nalar nalar ini nanti kedjadian soewatoe hari di dalem boelan Augustus 1644 Kaloek soeda, PEKEL nanti di djadikan Opperhoofd, dia poenja kaponakan prampoewan djadi goendiknja Sultan. Dari sebab kaponakan ini beroema di Betawi, dan kenalan pada satoe Officier rahsia ini ketahocan srana tahoe hamba belianja PEKEL, jang tjerita segala itoe pada kaponakannja. Djendral Goepenoer VAN DIEMEN kaget telaloe denger kabar begitoe. PEKEL dan pamilinja di tangkep dan di hoekoem kisas tanggal 1 September 1644 dia orang di boenoch srana di labrak jang temennja bersoempahan, ada satoe KIAHI MAS GOESOE, toeroennja Regent Djakarta jang soeda di oesir, bernama Pangeran Soerakarta, kedjadiannja ini pangarah jang weroeng, Sultan Banten poerak poerak tida berdosa timpo taoen 1645 dia berdamaian dengan parintah di Betawi dan bercoeken berdagang. Orang kira dari itoe, barangkali dia djadi baik tapi ini pengareppan kenjataan di blakangkali kaloek trade bergoena

Pengabisan tjeritaän baroe.

§ 114. Adanja pamarintahan besar di Demak, Padjang, dan Mataram, apa lagi Banten, Tjerebon Madoera dan Blambangan timpo djaman kadoewa dari tjeritanja tanah Djawa, timpo taoen 1646, jang bernama pamarintahan besar Mataram, Banten dan Blambangan, Betawi tjoema namanja sadja poenja tanah pamarintahan tapi sabetoelnja tida tjoema kota, jang di koeatken sadja, Pamarintahan Mataram bermoewat segala tanah mengetan sampe

Probolingo dan Malang mengoelon sampe kali Tjitaroem apa lagi tanak Bandong dan Soekapoera.

§ 115. Timpo djaman tjerita baroe ada kedjadian chodral jang pantes di inget. Timpo taoen 1626 dan 1644 di Mataram ada penjakit keras kiranja sakit Cholera. Taoen 1614 oedjan aboe amat lebet, sampe djadi gelap di tanah Mataram, djalaran beledosnja Goenoeng trada terseboet namanja Taoen 1641 djoega ada Goenoeng beledos, Goenoeng Merapi dan Merbaboe.

§ 116. Tepakenja tembako dan wang tembaga, timpo itoe loemrah. taoen 1601 di Banten dan Djakarta orang soeda oedoet tembako. Orang Djawa soeda kenal itoe pohoen tembako. Wang tembaga jang bawak masoek bermoela di Banten, orang Tjina timpo taoen 1590. Tapi timpo Radja Demak, Sabrang ler, di tanah Djawa jang tengah, soeda bikin wang tembaga, jang tengahnja berlobang pesagi dan di tjap gambaran roepa roepa satoe timpo pake di tjap nama pangeran Ratoe. Orang soeda dapet di mana mana tempat itoe wang wang Tjina bernama pitjis atawa Caxas, di bikin di Tjina tjampoerannja trada baik separo timah, timbel atawa tembaga, tapi telaloe boesoek dan trada berharga. Wang begini roepa 5600 harganja sama dengan wang f 2.55. Sekarang wang begini misi tepake di Bali, Palembang, Atjan dan tanah tanah Melajioe. Timpo taoen 1659 ini wang baroe orang kena di Mataram.

§ 117 Pamarintahanja negri nama Feodale ja itoe pamarintahan negri dengen gandjaran tanah gadoehan (artinja dapet pake tapah) koewasa jang paling besar tjoema ada sama Radja Maoenja Radja seperti wet wetnja ja itoe Kor-an, tepake di mana tanah tanah jang soeda Agama Islam. Katinggalanja tanah tanah doeloe kala, tanah Banten dan Pasoeroewan jang seblah kidoel misi di printahken seperti tjara koeno trada pake wet pake adat dan biasanja sadja kaloek pamarintahan di Betawi tapi itoe ada lain roepa.

Pamarintahan jang bermoela di djalanken oleh Djendral Goepenoer. Sahantara orang di soeroe djadi djoeroe kasi rembcek

[raad] Lama lama ini raad jang memegang pengoewasa Djendra Goepnoer BOTH, REIJNST dan REAAL trada poenja tempat roemah jang tamtoe KOEN jang bermoela sekali beroema di tanah Djawa orang djadi Djendral moesti dengan kabesaran dan kindahan. Bermoelahan pengidoepanja amat ketjil, sampe lid lid dari raad trada poenja pakean indah; lid lid dari Justitie tjoema sekali dapet 50 rial aken beli pakean sa abisnja panggil doepan ketjil, jang tjoema sabentar di lakoeken; di ganti pangidoepan jang amat besar.

Pamarintahan negri di Indi dari Goepermen Olanda, jang moesti di pake itoe terseboet di soerat tanggal 27 November 1606; timpo PIETER BOTH djadi Djendral Goepnoer. Jang kadoewa kalinja tanggal 22 Augustus 1617 dan katiga kalinja tanggal 17 Maart 1632. Peratoeran Pembesar Pembesar jang pegang koewasa negri seperti di bawah ini.

Satoe Djendral Goepnoer jang koewasa dari segala dagang prang Justitie dan perintah perintah di bantoe oleh raad raad 9.

Raad No. 1 Koopman, aken berdagangan.

„ „ 2 Zeeman Admiraal Pembesar di laetan.

„ „ 3 Senopati di Darat.

„ „ 4 Hakim di Pangadilan [Justitie.]

„ „ 5 Directeur generaal dari segala kantor kantor.

„ „ 6 Pamarentahan di Moloko,

„ „ 7 „ „ Coromandel.

„ „ 8 Aken pamarentahan di Ambon.

„ „ 9 „ „ „ kapoeloehan Banda,

Semoewa lid ini djadi satoe pasoeakan, ja itoe djadi satoe pamarintah Karadjaän. Jang ampat terseboet di moeka sendiri slamanja tinggal di Betawi, segala soerat soerat besluit di tamtoeken oleh pemilihan tapi jang djadi Pembesar ka bawah pembesar di Olanda bernama Raad dari Pembesar XVII, ada di Olanda djadi wakilnja Compagnie berdagang.

Pratelan pendek dari Tjeritaän baroe.

TAOEN OLANDA.

- 1490 Karahardjanja Karadjaän Demak, Peningg masoek agama Islam.
- 1492 Hadjalnja RADEN PATAH, di ganti SABRANG LER.
- 1495 Hadjalnja SABRANG LER ganti di TRANGGONO Radja jang ka 19 dari Ternate beladjar agama Islam di Giri.
- 1503 Moelai tepakenja itoengan timpo [hari]
- 1506 Habisnja membikin masjid di Demak.
- 1510 Hadjalnja Soesoehoenan Goenoeng Djati.
- 1511 Orang Portegies baroe sekali toeroen di tanah Djawa Hoetoesan Djawa dan Malakka.
- 1512 Orang Djawa perang berinoela kali Malakka pada orang Portegies.
- 1518 Hadjalnja SATMOTO, Soesoehoenan Girie.
- 1521 Radja Banten ada di Malakka Orang Portegies di Banten.
- 1523 Orang Djawa bermoesoehan pada orang Portegies di Gresik.
- 1524 Banten di reboet lagi oleh orang Islam,
- 1530 Tanah Kediri timpo di reboet kenal di Demak
- 1531 Panembahan LEMAH DOEWOER, Radja ka 2 kali di Madoera Toeban kena di reboet aken goenanja Demak.
- 1532 WIRO SARI ka bawah Demak.
- 1534 Blora ka bawah Demak.
- 1537 Orang Portegies dan Djawa berprang di Moloko,
- 1542 Demak berprangan pada orang Djawa seblah wetan Paseroean di kalahken. Hadjalnja Sultan TRANGGONO tanah Demak di bagi.
- 1550 Orang Djawa berprang lagi pada Portegies di Malakka
- 1552 Karahardjanja Padjang Kediri di kalahken pada Giri. Hadjalnja HASSAN OEDIN Radja pertama di Banten MOELANA JOESOF.
- 1554 Doho di bakar, Tjirebon di bagi oleh Giri laija,
- 1562 Hadjalnja JOESOF MOELANA MOHAMAD Radja jang ka 3 di Banten.

- 1570 Tanah sebelah wetan kabawah Padjang.
- 1575 Orang Djawa berkoempoel dengan Atjeh bermoesoehan orang Portegies.
- 1595 Kediri djadi Islam.
- 1580 Bertimboelnja Mataram Draki toeroen ka Djawa.
- 1586 Beledosnja Goenoeng Ringit dan Merbaboe Padjang di kalahken oleh Senopati Hadjalnja MAS KAREBET.
- 1589 Roesaknja Padjang kadoewa kalinja. Teloeknja tanah sebelah wetan.
- 1590 Demak di kalahken oleh Senopati.
- 1591 MOHAMAT Radja jang katiga hadjal di Palembang.
- 1593 Djipang kabawah Mataram.
- 1596 Orang Olanda jang pertama ka tanah Djawa.
- 1597 Pasoeroean berprang dengan Blambangan.
- 1599 Tanah Soenda kabawah Mataram.
- 1600 Tjiribon bajar boeloe bekti pada Mataram.
- 1601 Hadjalnja Senopati Radja jang pertama dari Mataram. berprangan di Banten antara orang Olanda dengan orang Portegies.
- 1602 Datengnja orang Inggris di Banten.
- 1603 Orang Olanda beroema di Gresik.
- 1604 Demak berdiri Kroman, di kalahken oleh Mataram.
- 1606 Menjediaken angkattan kapal perang di Banten aken melawan Palembang.
- 1608 PRINS Regent dari Banten di boenoeh Pangeran DJOGO ROGO di Ponorogo bediri ngramon orang Olanda dan orang Inggris semangkin bertjerah.
- 1611 PIETET & BOTH Djendral Goepenoer jang pertama. Perd'andjian di Djakarta aken berdiriken roemah.
- 1613 Padjang berlawan Mataram. AGENG pegang pamarin:ahan
- 1614 GERARD RIJNST, Djendral Goepenoer ka doewa.
- 1615 Berdamian kadoewa kali di Djakarta Mataram berprang dengan tanah sebelah wetan.
- 1616 Lasem kabawah Mataram REAAL Djendral Goepenoer

- katiga kaniatannya orang Spanje aken mengoesir orang Olanda. Olanna hoetoesan pertama ka Mataram.
- 1617 Pasoeroean ka bawah Mataram.
- 1618 Olanda bertjerah dengan Djawa di Djapara, kaniatan beroemah di Oentoeng Djawa KOEN, Goepernoer Djendral ka empat Olanda bertjerah pada Banten, Djakarta dan Inggris kantor besar Olanda di berdiriken pertama di Djarkarta Inggris sekongkel dengan Djawa.
- 1619 Toeban di kalahken oleh Mataram Olanda mengalahken Djakarta.
- 1620 Orang Djawa bertjerahan di tanah Soenda, Inggris beroemah di Djakarta.
- 1622 Olanda hoetoesan kadoewa kalinja ka Mataram.
- 1623 Soerabaya telok pada Mataram, PIETER DE CARPENTIER Goepenoer Djendral jang kalima.
- 1624 Madoera ka bawah Mataram Plered di berdiriken.
- 1625 AGENG di djadiken Sultan di Mataram, Pegebloek di Mataram.
- 1627 JAN PIETERZ KOEN djadi Goepenoer Djendral ka doewa kalinja,
- 1628 Mataram menempoeh Batawi jang pertama.
- 1629 Pati dan Giri berdiri Kroman. Tegal di bakar Betawi di kepoeng kadoewa kalinja Inggris SPECX Djendral Goepernoer jang katoedjoe kali tanah Soenda mengraman pada Mataram.
- 1632 HENDRIK BROUWER Djendral Goepenoer jang ka delapan.
- 1633 Olanda hoetoesan ka Bali Orang Djawa merobahken itoengnja hari.
- 1635 ANTONIA VAN DIEMEN Goepernoer Djendral jang ka sembilan.
- 1636 Blambangan di kalahken aken goenanja Mataram.
- 1641 Goenoeng beledos di tengah tanah Djawa,

- 1643 Orang Djawa seblah wetan hoetoesan ka tanah Soenda Berdirinja Banjoemas dan Tjiasem hoetoesan dari Palembang dan Bandjarmasin di Mataram.
- 1644 Penjakit keras di Mataram di Betawi berdjandjian dengan soempah.
- 1645 Krawang di berdiriken hoetoesan dari Mataram ka Celebes VAN DEL LIJN Goepnoer Djendral jang ka sepoeleoh.
- 1646 Hadjalnja Sultan HAGENG di Mataram.

Radja Radja dan jang memarentahkan.

I D E M A K.

TAOEN OLANDA

SAMPE.

- 1492 1 RADEN PATAH Radja jang pertama.
- 1495 2 Sabrang ler.
- 1542 3 Sultan TRANGGONO.
- 4 Pangeran MOEKMID Soesoehoenan PARWOTO.
- 5 Sultan ARIO PANGIRI

II, P A D J A N G.

- 1586 1 MAS KAREBET Sultan.
- 2 RADEN BENOWO.
- 3 RADEN SIDAWINI.

III, M A T A R A M.

- 1 Panembahan PAMANAHAN.
- 1602 2 Panembahan SENOPATIE.
- 1613 3 MAS DJOLANG Panembahan.
- „ 4 Panembahan MARTOPOERO.
- 1646 5 Sultan AGENG TJOKROKOESOEMO.

IV, B A N T E N.

- 1552 1 Pangeran HASSAN OEDIN.
- 1562 2 Pangeran MOELANA IJOESOF.

- 1591 3 Pangeran MOELANA MOHAMAD
4 Sultan ABOEL MAFACHIR MOHAMAT ABDOEL-
KADIR.
- 1634 5 Sultan ABOE EL MACHALI ACHMAT RAGMAT
OLLAH.
- 1680 6 Sultan ABOEL PATAH ABDOEL TATACHI,
V. M A D O E R A.
- 1531 1 A R I O L E M B O E P E T E N G .
- 1592 2 Panembahan LEMAH DOEWOER.
- 1621 3 Pangeran TENGAH.
- 1624 4 Pangeran MAS.
- 1647 1648 5 Pangeran TJOKRODININGRAT I.
VI. T J I R I B O N .
- 1510 1 Soesochoenan Goenoeng Djati.
2 Pangeran HASAN BARIBIN.
3 Panembahan Ratoe.
- 1554 1662 [1] 4 Panembahan GIRILAJA. Terbagi doewa Radja
Sepoh Anom.
- 1699 1704 5 Radja Sepoeh I. Radja Anom II.
VII, G I R I .
- 1 PRABOE SATMOTO Soesochoenan Ratoe,
2 Soesochoenan DALEM.
3 Soesochoenan PRAPEN.
4 Panembahan KAWIS GOEWO.
- 1680 5 Pangeran MAS WETAN, Panembahan.
VIII, B L A M B A N G A N .
- 1 KIAHI LEMBOE MENAK SROJO di Tengger.
2 MENAK DJAMBAR di Poeger.
3 MENAK SOEMEDI Dipati Blambangan.
4 MENAK WERDADI di Loemadjang.
6 MENAK LOEMPAT, Pangeran Blambangan.
7 Pangeran TAWANG ALOEN, Matjan Poeti.
- 1638 8 SOEMENDI TAWANG ALOEN Soesochoenan.

[1] Girilaja meninggal timpotaen 1554 Poctranja salah satoe Radja sepoh
atawa Anom meninggal di Mataram taen 1585 atawa 1662.

IX. B E T A W I.

- 1 PIE · ER BOTH, Terlair di Amersfoort, dari Januari 1610.
- 2 GERARD REIJNST, „ „ Amsterdam „ 20 Decem. 1614.
- 3 LAURENS REAAL „ „ „ „ 19 Juli 1616.
- 4 JAN PIETERZ KOEN „ „ Hoorn „ 20 Juni 1618
- 5 PIETER DE CARPENTIER „ „ Amsterdam „ 31 Januari 1623
- 6 JAN PIETERZ KOEN „ „ Hoorn „ 30 Septem. 1627
- 7 JACQUES SPECX „ „ Dordrecht „ 23 „ 1629
- 8 HENDRIK BROUWER terlair di Amsterdam dari 7
September 1632 atawa 3 December.
- 9 ANTONIA VAN DIEMEN „ „ Kuilenburg dari 1 Januar.
1636.
- 10 CORNELIS VAN DER LIJN „ „ Alkmaar dari 12 April 1645.

Isinja boekoe ini.

	Lembaran.
§ 1 Tanah tanah Agama Islam Demak , , ,	60
„ 2 Soerobojo Madoera Lemah doewoor, , ,	„
„ 3 Djambaringan, Soemekar, Giri SATMOTO , ,	„
„ 4 Toeban Bonang Lasem Djepara, , ,	61
„ 5 Pening HANDAIJANINGRAT , ,	„
„ 6 KIAHI GEDE Pening di boenoh MAS KAREBET „	„
„ 7 Bagelen , , , , , ,	62
„ 8 RADEN PATAH, SABRANG LER TRANGGONO , ,	„
„ 9 Tjiribon Goenoeng djati HASSAN BARIBIN , ,	„
„ 10 Banten HASSAN OEDIN IJOESOF, MOHAMAD ,	63
„ 11 Demak bawah parintahnja TRANGGONO ,	64
„ 12 SINGO SARI SOEPIT OERANG, RONGO PERMONO SENGORO , , , , , ,	„
„ 13 PERMONO SENGORO merampasin. Giri di bakar ,	65
„ 14 Demak berprang pada orang Djawa seblah wetan. Hadjalnja TRANGGONO , ,	„
„ 15 Bertjerah di Demak, Karadjaän di bagi ,	„

Lembaran

§	16	Orang Portugies ka Djawa Perdjalananja di Gresik	66
„	17	Orang Djawa dan Portugies betjerah di Malaka ,	67
„	18	Perdjalanannja orang Portugies di Banten ,	68
„	19	„ „ „ „ „ „	„
„	20	Padjang bertjerahan , , , ,	69
„	21	MAS KAREBET Pamanahan , , ,	„
„	22	MAS KAREBET moelai mendjadi koewasa ,	70
„	23	Teloeknja tanah seblah wetan pada Padjang ,	„
„	24	Pamarentahnja Padjang Mataram , ,	71
„	25	Senopati Padjang di kalahken , , ,	„
„	26	Hadjalnja MAS KAREBET, Sultan Padjang, ,	72
„	27	Gantinja Radja di Padjang, Demak dan Djipang, ,	„
„	28	Mataram bermoclanja , , , ,	73
„	29	Panembahan , , , ,	„
„	30	Senopati Tanah seblah wetan berdiri Kroman, ,	73
„	31	Berprangan dengan tanah seblah wetan. Soerabaia di teloecken , , , ,	74
„	32	Teloeknja Paseroean , , , ,	„
„	33	„ Demak , , , ,	„
„	34	„ Tanah Soenda, , , ,	„
„	35	Hadjalnja Senopati , , , ,	75
„	36	Tjiribon Radja Radja Pembagi , , ,	„
„	37	Teloeknja pada Mataram Pamərintahan Padri	76
„	38	Banten Djakarta Soenda kalapa , , ,	„
„	39	MOELANA IJOESOF , , , ,	77
„	40	Prang dengan Palembang , , , ,	„
„	41	Wakil pamarintah negri , , , ,	„
„	42	Datengnja orang Olanda dan Inggris , ,	78
„	43	Berdagangan di Banten , , , ,	79
„	44	„ „ „ „ „ „	„
„	45	„ loewar tanah Djawa , , ,	80
„	46	„ di Moloko , , , ,	„
„	47	Prang di Moloko pada orang Portugies, ,	„
„	48	„ Malaka , , , ,	81

Lembaran.

§	49 Olanda beroemah bermoesoehan dengan orang Portegies, , , , , , ,	82
„	50 Prang antara orang Olanda dan Portegies di Banten , , , , ,	„
„	51 Olanda beroemah di Banten , , , , ,	83
„	52 Berdiriken Compeni Oost Indië PITER BOTH , , ,	„
„	53 GERARD REIJNST. LAURENS REAAL , , ,	84
„	54 Bertjerahan antara Djawa dan Olanda di Djepara, , ,	„
„	55 KOEN Maoe beroemah di benteng Djawa , , ,	85
„	56 Berbe-la antara orang Djawa, Olanda dan Inggris, , ,	„
„	57 Beroemah di Djakarta Orang Inggris bermoesoehan , , , , ,	86
„	58 Bermoesoehan antara Olanda dengan Inggris , , ,	„
„	59 „ „ „ „ „	87
„	60 Pengepoengnja benteng Djakarta, , ,	88
„	61 Berdjandjian dengan Regent Djakarta , , ,	88
„	62 VAN DEN BROEK terkoendjara , , ,	„
„	63 Berdjandjian dengan orang Inggris , , ,	89
„	64 Regent Djakarta di serang , , ,	„
„	65 Tanah Betawi di namain , , ,	91
„	66 Piginja orang Inggris , , ,	„
„	67 Djakarta di kalahkan , , ,	„
„	68 Telepasnja orang Olanda di Banten , , ,	„
„	69 Pengepoengnja pelaboehan di Banten , , ,	„
„	70 Betawi di berdiriken , , ,	92
„	71 Orang Inggris beroemah di tanah Djawa Berdami di London [Engelan] , , ,	93
„	72 Berdamaian dengan Olanda di tanah Djawa , , ,	„
„	73 Orang Inggris dan Olanda bertemoean , , ,	94
„	74 „ „ „ „ „	„
„	75 Beroemah di Betawi , , ,	95
„	76 Ada berbédain baroe , , ,	„
„	77 Brangkatnja orang Inggris dari tanah Djawa, , ,	„
„	78 Sultan HADJENG Mataram, , ,	96
„	79 MAS DJOLANG Pamarintahnja , , ,	97

Lembaran.

§	80	MARTOPOERO TJOKROKESOEMO , , ,	97
„	81	Teloeknja tanah sellah wetan pada Mataram ,	„
„	82	Tanah seblah wetan mengraman Teloeknja ,	89
„	83	Teloeknja Pasoeroean Roesaknja Padjang ,	„
„	84	Mengramannja tanah Soenda Hoetoesannja orang Olanda , , , ,	99
„	85	Teloeknja Soerabajja , , , ,	„
„	86	„ Medoera , , , ,	100
„	87	Pamarintahnja HAGENG , , , ,	„
„	88	Hoetoesan dari Palembang dan Borneo Plered itoengan taoen . . . , ,	101
„	89	Pengepoengnja Betawi bermoelaän , ,	„
„	90	„ „ . . .	102
„	91	„ „ , ,	„
„	92	Berdiri Kromanja Pati dan Giri , ,	103
„	93	Tegal di bakar , , , ,	„
„	94	Pengepoengnja Betawi kadoewa kali , ,	„
„	95	Berdiri Kroman OEKOER BANDOENG di tanah Soenda , , , ,	104
„	96	HAGENG mengloeroek ka Blambangan . ,	104
„	97	Penoekoepnja NAGER HAGENG di Rangka Soemedang . , , , ,	105
„	98	Berdirinja Banjoemas , , , ,	„
„	99	„ Tjiasem , , , ,	106
„	100	Rangka boemi mengloeroek ka Rangka Soemedang , ,	„
„	101	Berdirinja Krawang , , , ,	107
„	102	Roesoeh di Rangka Soemedang , ,	„
„	103	Hadjalnja Sultan HAGENG , , , ,	„
„	104	Pamarintahanja KOEN dan CARPENTIER ,	108
„	105	„ SPECK , , , ,	„
„	106	HENDRIK BROUWER VAN DIEMEN , ,	109
„	107	VAN DER LIJN , , , ,	„
„	108	Banten Radja jang ka empat , , , ,	110
„	109	„ „ V. dan VI. , , , ,	„

	Lembaran.
§ 110 Betawi dan Banten bermoesoehan , ,	110
„ 111 „ „ „ „ , ,	111
„ 112 „ „ „ „ , ,	„
„ 113 Bertempoeh di dalem kota Betawi . , ,	112
„ 114 PEKEL bersekonkel dengan bersoempah , ,	„
„ 115 Pratelan dari tanah tanah . , ,	113
„ 116 Goenoeng beledos dan ada penjakit , ,	„
„ 117 Tembako Wang , , , ,	114
„ 118 Pamarintahannya tanah tanah tanah di tanah djawa „	„

III Tjerita jang keblakangan kali.

I.

SULTAN TEGAL WANGI.

§ 1 ARIO PRABOE ADI. Mataram, djo^ega bernama MANKOERAT; timpo taoen 1646, pegang pamarintahan Karadjaän besar sekali Bolenja mendjadi besar dan rahardja, soeda timpo Sultan Senopati HAGENG. Di mana mana noesa Djawa Karadjaän Mataram amat di poedji seperti timpo doeloe negri Modjopait. Timpo itoe MANGKOERAT baroe oemoer 26 taoen; tapi maski oemoernja misi sedikit, misi bole di bilang moeda, hal dari kadjahattan dia soeda toewa. Trada ada Radja di Mataram, begitoe tégo hatinja dan begitoe penakoet; timpo memrintahken Karadjaän bermoelaän banjak tandanja siasia. Timpo misi djadi Pangeran Adipati ANOM kalakoehannya soeda terlaloe boesoek dan soeda siempen hati kabentjiaan pada Patih WIRO GOENO, Moelainnja banjak bole kasi presen, sepaia Patih WIRO GOENO trada ada kira apa apa, tapi taoen 1647 — 1645 dia soeda printah boenoeh pada patih dengan achrabnja semoewa.

§ 2. Dia beloen lama djadi Radja Radja padri dari Tjirebon dateng di Mataram aken angkat dia dengan di bri pangkat HAMANGKOERAT Senopati INGGOLOGO ADOEL RACH-

MAN SAJIDIN. Sultan ini kawin pada anaknja Radja di Tjirebon, dan di loepoetken bajar boeloe bekti pada Mataram tanah Tjirebon tambah di lebarken lagi sampe deket di Semarang, tapi tjoema terseboetnja sadja begitoe, soengoenja tida bermoela dia poenja Kedaton di Plered, jang bikin papanja, sampe sekarang misi tilasnja.

§ 3. Dia trada begitoe bentji pada Olanda seperti papanja Radja di Tjirebon banjak adjar dia aken mengalahken Banten ini djoega dia sendiri terlaloe mengharep harep mangka itoe dia hoetoesan ka Betawi, soepaja di pandeng seperti Radja, apa lagi aken memboedjoek Olanda soepaia sama sama bermoesoehan pada Banten. Dari sebab parintah maoe tarik asilnja, hoetoesan tadi di tahan di Betawi, dan jang di soeroe berangkat ka Mataram Sebald Wouder aer dan VAN BARCUDZ. Brangkatnja dari Betawi tanggal 8 April 1646, sampe di Djepara tanggal 26 April ada di sitoe di antero oleh soeroehannja Sultan masoek di Kedaton. Dia orang bawak marijem ampat boewat persen tanggal 1 boelan Mei ini hoetoesan soeda berdjandjian dan persobatan dengan koewasanja Sultan, tapi trada menoeroettj bermoesoehan pada Banten tanggal 3 Mei dia orang berangkat dari Mataram, tanggal 9 Mei sampe di Betawi lagi.

§ 4. Tapi tradak lama lagi, Sultan djalanken hoetoesan ka Betawi tanggal 24 September 1646 ini hoetoesan bikin perdjandjian pada negri seperti di bawah ini.

Saben taoen sekali kasi bertaoe pada Radja Sultan apa lagi mengirimken pada Sultan barang barang jang baroe datang.

Aken berprintahken hoetoesan Radja, dengan kapal Olanda.

Aken menglepaskan orang orang Djawa jang misi terkoendjara di Betawi.

Jang orang Olanda nanti berbantoe pada Radja tjoema, melawan pada moesoehnja Olanda sendiri.

Orang Djawa bole berdagang di mana mana tempat tapi di tanah Moloko dan di Malaka moesti pake soerat pas Olanda

Ini Soerat perdjandjian bermoealaän di tandai oleh Cornelis VAN DER LIJN CAREL REIJNURST dan SIMON VAN ALPHEN

§ 5, Taoen 1652 perintah di Betawi kirim hoetoesan lagi bernama RIJKLOF VAN GOENS, dia soeda mendapat dari Sultan pasrahnja koewasa pada tanah Djakarta sampe di Tjitaroem. Sultan trada maoe kasi membesarken wates sampe di Pamanoekan bawah Krawang.

Moelai itoe timpo sampe taoen 1677, Sultan trada bikin perdjandjian lagi dengan Olanda tapi koewat koewat Olanda misi kirim hoetoesan timpo taoen 1656 Sultan kasi perintah segala pelabohan moesti tinggal tertoeoep aken orang Olanda. Dari itoe perintah kirim JOHAN VAN ZIJL di negri Mataram, soepaia mengilangkan segala berbedaaän. JOHAN VAN ZIJL beroleh di hoetoes perintah, sampe empat kali bolenja masoek di Kraton saben saben lebih tambah hormatnja taoen 1659 Sultan bikin perdjandjian pada Radja Makasar, dan timpo taoen 1660 di mengoempolken angkattan kapal 300 di Djapara, aken memoekoel Djohor sebab orang Melajoe jang poenja Karadjaän di Djohor trada membantoe orang Palembang, melawan Olanda, jang soeda memoekoel dan membakar Palembang, dari sebab orang Palembang soeda merampassin. Hal ini dan lain perkara, perintah di Betawi djadi ada ketjil ati barangkali Mataram nanti bertjerah merombak bedamian. Dari itoe taoen 1668, perintah kirim hoetoesan lagi bernama ABRAHAM VERSPRUT sebab dia bisa bahasa djawa Sultan ada permintaän pada perintah di Betawi soepaia mendjalanken hoetoesan saben taoen, dan soepaja bajar beja beja di Betawi jang di taksir 10000 ringit VERSPREET jang di papak di Samarang dengan banjak hormat, tanggal 5 October 1668, timpo 22 October brangkat lagi tjoema satoe kali dia dapat liat pada Sultan jang di anter prampoewan 25 dan lelaki 5000.

§ 6. Di dalem tjeritanja Sultan, jang banjak di seboetken dari kedjem hatinja dan banjaknja memboenoe orang Pangeran

HALIT soedaranja Sultan, ada dendem ati dari sebab pemboenohnja Patih WIRO GOENO, dari itoe dia bersekoetohan dengan Oelama oelama, aken menoeroenken soedaranja dari pangkat Karadjaän dan mentoenoh dia die tempat balapan koeda.

Sultan dapat denger dari ini perkara, dan dia tjerita pada pamanja bernama POEROBOJO ini POEROBOJO jang minta minta soepaia djanganlah berdosa menoempahkan darahnja soedara. Tapi Sultan soeroe tangkep pada POEROBOJO dan temennja ARIO SALINSING jang di potong lehernja HALIT srenta di bawak di hadeppan Sultan, kenal djoega kepalanja sobatnja tapi dia trada bisa sia sia itoe kepala abis begitoe dia di ambili segala oepatjaranja Pangeran dan di kirim pada goeroenja soepaja beladjar dan tambah mangertian. Tapi HALIT mengodjoki ada berdiri Kroman dia balik dengan kawan lima poeloeh seperti orang gila tingkahnja menempoeh hambanja Sultan ja itoe pradjoerit Madoera jang di perintah oleh Pangeran TJOKRO DININGRAT Sultan betoel ada sama sama itoe waktos dan memrentahkan boenoh kawannja Pangeran HALIT, tapi djangan bikin apa apa padanja tapi HALIT mengamoek dan memboenoh kanan kiri, sampe Pangeran Madoera djoega di toesoek mati. Sekarang Sultan srahken ini perkara pada pamanga Pangeran POEROBOJO, ini pengabisan jang soeroe boenoh Pangeran HALIT sebab bermoelaän trada ada orang jang brani tarock tangan. Ini kedjadian taen 1647 dan 1648, timpo Blambangan berdiri mengraman pada Mataram dan menglaloehi Karadjaän Mataram.

§ 7. Sultan poerak poerak soesah ati, dia soeroe tjoekoer kepalanja dan bahoenja di loekakin sendiri, poerak poerak di adja pada pemboenochan segala padri di Mataram di koempoelken aken bikin doewa orang jang soeda mati prang. Kapan soeda koempoel kira kira ada orang 6000 Sultan bikin satoe tandu, itoe orang sebegitoe banjak di pasang dengan mariem dari di Kraton di dalem setengah djam di boenoh semoewa. Ada

djoega Padri jang bisa melari, itoe jang soeda tjerita siapa prijaji jang mengikoet mengamook Pangeran HALIT itoe prijaji dengan achrabnja djoega di Soeroe boenoech.

§ 8. Pangeran POEROBOJO terlaloe marah dari ini perboewattan, apa lagi dia ada ketjil dari badannja sendiri sebab itoe dia lantas trada masoek mengadep di Kraton lagi satoe tanda dia ingettan maoe berlawan. Sultan djoega marah dari ini perkara, dan mengoempolken orang brapa riboe aken djaga diri barangkali POEROBOJO maoe bikin apa apa, djadi soeda sedia jang di soeroe menjocloehi [mendingkik] Pangeran PEKIK ada di bawah Radja seperti Pangeran Madoera. Tapi Hoenja Sultansoeda mengatoer baik ini tjerahan, sampe Sultan bersobbattan lagi dengan pamanja, ja Pangeran POEROBOJO

§ 9. Pangidoepannja Sultan terlaloe doerhaka, kapan taoen 1640 dia soeda kawin sama anaknja prampoewan Pangeran PEKIK di Soerabaija. Dari ini bini dia dapet lima anak lelaki, jang satoe aken ganti naik Radja. Ini anak radja mengikoet toeladan dari papa, djoega kawin dengan istri asli dari Soerabaija, tapi mendjadiken marahnja Sultan, sampe itoe istri di soeroe boenoech Radja Padri [Oelama] dari Giri, moesoehnja besar Pangeran PEKIK, mendakwa jang ini pangeran soeda bersoempah pertemenan dengan niat jang djahat Sultan trada priksa, betoel tidanja ini perkara, tapi lantas soeroe tangkep dan (1657) timpo hadjalnja satoe dari istrinja, dia soeroe mati laper ampat poeloe prampoewan dan timpo hadjalnja lain istri sampe 350 istri jang mati laper dan meroesakken [bikin mati] satoe perlain potong kepalanja Pangeran PEKIK dengan pamilinja mangka ini Pangeran djadi paman dan maratoewanja.

§ 10. Ini panganihajan trada bole tida, moesti menimboelken roesoeh, bolenja mengilangken roesoeh ini oleh pamboenoechan. Timpo taoen 1647 Blambangan soeda trada maoe ada di bawah printahnja Mataram. Timpo taoen 1648 Pati dan Lasem berdiri Kroman, tapi lantas di teloecken lagi timpo itoe itoe pamarintahannja Mataram misi tersoewoer di mana mana

timpo taoen 1654 dan 1655 misi ada hoetoesan dari Djambi sebelah wetan tanah Soematra, dari Soekadana koelonnja tanah Borneo dari Bandjarmasin sampe dari Siem kapan taoen 1651 satoe Pangeran dari Tjirebon datang di Mataram aken bri hormat seperti sosoran Radja jang aken ganti Radja besaar, sampe sedikit lama Sultan poenja kelakoehan ada sedikit sopan [taik dan sabar] taoen 1650 dia memrentahkan, segala hambanja moesti kawin doewa prampoewan sampe taoen 1670 dia tinggal halim dan sabar, tapi sa soedahnja itoe dia balik mempoenja hati kedjem seperti doeloe lagi, dari sebab perboewattannja doerhaka, sampe dia kahlilangan, Karadjaän dan oemoer sebab segala orang bersedia sendjata aken djaga diri.

Taroendjojo berdiri Kroman.

§ 11. Sultan soeroe merampas bininja soedaranja bernama Pangeran DANOEPOLJO. Ini Pangeran soeda tamtoe mendjadi marah dia koempoelken brapa riboe orang mengloeroek ka Kraton aken boenoeh Sultan tapi dia djatoeh dari koeda, abis di toesok mati oleh satoe pangeran Madoera

Ini perboewattan besar kadjadiannja, lebian dari Sultan djoega soeroe merampas bininja pamili dan hambanja Pengabisannja orang kira Sultan djadi gila, dari Prijaji hamba Radja mintä gantinja Radja dan mengadakani pada Pangeran Adipati, aken pegang printah Karadjaän sendiri. Tapi bagaimana adat Djawa satoe anak ada banjak takoet pada papanja, djadi dia moendoer dan memboedjoek satoe Oelama aken mendjalani itoe, ja itoe jang bernama Pangeran kadjoran, djadi maratoewanja TAROENDJOJO.

§ 12. Orang orang brani terseboet di hikajat djawa, trada ada jang begitoe tersoewoer seperti TAROENDJOJO. Hoenja orang prampoewan Madoera, bermoelaän mendjadi goendiknja Sultan di blakang kali dia di kawinken dengen soedaranja Pangeran Madoera, dapet anak lelaki jang pertama ja itoe TAROENDJOJO srenta dia soeda besar, dia kawin dengen anaknja

prampoewan kadjoran, ini istri saben membilangi pada TAROENODJOJO kaloe dia anak zadah dari Sultan kaloe pamannja TAROENODJOJO tida ada, ja itoe Pangeran Madoera, barang kali TAROENODJOJO jang pegang pamarintahan di Madoera apa lagi di Soerabaia.

§ 13. Timpo taoen 1666 sampe 1672 ada prang di tanah Celebes, jang kala banjak jang tingal negrinja, aken mengla-lochi bertindessan kapan taoen 1672 di Padjarakkan tanah seblah wetan, ada 2000 orang Makasar toeroen di sitee; jang parintah djadi pembesar nama KRANG GALANGSENG dan Daing Menepak. Orang sebegini banjak di blakang kali di soesoel orang Makassar lagi di perintah oleh KRANG MONTE MURANI, papanja GALENGSENG, beroemah di Demon, seblah kidoel wetan Soerabaia. Tjeritanja Pangeran Adipati dari Mataram sendiri, jang panggil ini orang Makasar di tanah Djawa.

§ 14. Ini orang Makasar moelai merampassin tanah tanah. Sultan Mataram takoet kaloe tanah seblah wetan meninggalkan padanja dan mengikoet lain djadi mengocmpoelken bala tantara dan di loeroekken ka tanah wetan, ada di bawah printahnja KARSOELO orang Makasar mapakken ini bala tantara, tapi semboeni di oetan orang Djawa ada kira moesoeh soeda lari, brenti di Pasocroean dengan trada inget apa apa timpo malem bala tantara Djawa di toekoep dan di poekoel sampe kalah ini kedjadian taoen 1673.

§ 15. Tanah tanah Pasoeroewan Soerabaia Madoera Gresik Wonosobo dan Djapan, trada maoe di perintah Mataram jang djadi kapalanja berdiri Kroman, di Soerabaia. TAROENODJOJO di boedjoek oleh Pangeran Adipati Mataram dengan pedjandjian besar besar, djadi berdami dengan orang Makasar, aken sama sama berprangan pada Sultan Mataram Soerabaja dan lain tanah seblah wetan, di bilangkan trada ada di bawah perintah Mataram Sultan membrangkatken bala tantara lagi di perintah pamannja, ja itoe POEROBOJO timpo itoe amper oemoer 80 taoen, berdjalan di laet dan di darat ka Pasoeroean, tapi trada bergoena.

Orang Makasar diemken orang Djawa naik di darat, tapi sa soedahnja di toekoop mendjadiken kalahnja praoe praoe di rampassin, orang Djawa di boeroe, banjak praoe jang di tengellemken djadi bolenja prang di laoet atawa di darat centoeng timpo taoen 1674 Pangeran POEROBOJO hadjal di berprangan.

§ 16. Tanggal 29 Maart 1675, Sultan Mataram, hoetoesan soedara bernama Pangeran POEGER ka Betawi dengen bawak persen sapi banjahnja 240, di hatoerken pada Compagni, Sultan minta pertoeolangannja mengalahken TAROENODJOJO, jang Sultan trada bisa menahan, sebab pendeknja TAROENODJOJO soeda teloekken segala tanah pasisir sumpo di Djapara. dan soeda bikin Kraton di Kediri dengen pake nama dan pangkat Panembahan MADOERETNA PANOTOGOMO Senopati INGGOLOGO Pada DAING GALENGSENG, TAROENODJOJO kawinken anaknja prampoewan, dan DAING itoe di bikin pambesar di Soerabaja dan Pasocrocan DAING MANEPAK di djadiken pambesar di Blambangan.

§ 17. Parintah di Betawi trada lama lama berpikir perminta-annja Sultan, tapi lantas terangkatken bala tantara orang Bali, Boegis dan Ambon ka tanak wetan jang printahken bernama HOLSTEIN. Dari sabab HOLSTEIN ada lama trada moelai prang, djadi perintah soeroe bala tantara lagi, di perintah Majeor POLEMAN naik darat di Soerabaja sebab POLEMAN takoet barangkali di tahan, djadi marijemnja di moewat di tong di bawak kadarat di sitoe dia lantas bikin benteng, orang Makasar di poekoel prang kalah di bawah printahnja KRAING MONTE MARANI. Sa soedanja itoe POLEMAN menjontosakken dan beroemah di Soerabaia, apa lagi minta bantoe dari Soerabaia, tapi trada lekas di kasi.

§ 18. Timpo taoen 1676 Sultan soeroean lagi aken minta pertoeoengan dengen keras. Timpo itoe Betawi soengoe ada di dalam bahaja besar. Radja radja dari GOU dan PALAKKA jang bakoe prangan Celebes, di panggil perintah aken menlesih dan memoetoesken bolenja berbéda, dia orang datang di Betawi

Radja GOU bawak kawan 500, dan Radja PALAKKA bawak kawan 4000, jang amat bikin sa soesahanja orang negri. Parintah sekarang dapet ingettan amat baik, Radja PALAKKA jang terlaloe soeka prang, di mintaki toeloeng, soepnia berbantoe dengan balanja pada Radja Djawa aken goenanja. Compagni Radja PALAKKA menoeroetti ini permintakan, dan begitoe roepa Batawi terkloewar dari kasoesian Admiraald Cornelis SPULMAN jang baroe mengabisken prang di Celebes, tanggal 29 December 1676, djoega datang di Tjirebon, ada di sitoe berkoempoel dengan Radja PALAKKA, dan merampas [mengalahkan] lagi segala tanah pasisir.

§ 19. Sultan Mataram terlaloe seneng dapet pertoeoengan dari Compagni serta Compagni minta gandjarannja ada di Djapara itoe timpo orangnja negri 50000 Soeda bikin perdjandjian tanggal 28 Februari 1677, membaroeken perdjandjian taoen 1646 dan 1652 mengakoe lagi trada poenja koewasa di mana tanah tanah sakoeolon kali Tjitaroem; Compagnie trada oesah bajar beja di segala palaboehan tanah Djawa; bole berdiriken kantor dagang di tanah pasisir dan roemah pande terboewat kapal di Rembang, apa lagi mengantosakken Goenoeng Moeria di Djepara dengan wragadnja Sultan sendiri SULMAN di djadikan Senopatinja timpo prang Sultan sangoep menjerahken sogala boedak belian jang berlari, dan bajar wragad 125000 roepia. Ini perdjandjian jang bertanda. Kiahi Ngabehi WONGSODIPO, pembesar tanah pasisir dan palaboehan, Cornelis, SPULMAN SAN MARTIN J. COEPER, dan E. VAN DER SCHUUR.

§ 20. Srenta TAROENODJOJO liat moesoehnja koewasa, bala tantaranja di koempoelken di Soerabaia balanja Sultan di printah Senopati SIENDOEREDJO, dan bala Compagnie di printah Pembesar SPULMAN, sama sama mengloeroek ka Soerabaia, tanggal 13 Mei 1677, berprangan dekotnja Soerabaia, TAROENODJOJO kalah, berlari ka Kediri dan meninggalkan banjak sendjata dan mariem. Antero tanah Soerabaia di tempatin bala tantara Compagnie, TAROENODJOJO menjentosaken di

Kediri Senopatinja nama DANDANG WETJONO dengan bala tantara, di brangkatken ka Mataram, mengalahken Madioen dan Ponorogo, tanggal 30 Juni 1677 mengalahken Kraton Plered di sitoe dia dapet djarahan banjak dan menangkep anaknja Sultan doewa nama Ratoe KELETING WOENGOE dan KLETING KOENING apa lagi Pangeran pangeran di Tjirebon,

§ 21 Sultan jang kedjem tapi banjak takoet trada brani toenggoe balanja TAROENODJOJO tanggal 25 Juni timpo malem dia meninggal dan bakar Kratonnja, dengan naik Gadjah bini bininja di bawakki apa lagi oepotjoro Kraton sedikit anaknja lelaki jang lima soeda balik, tiada ada satoe jang brani berlawan moesoeh jang dateng sebabnja ini dari dia orang bentji pada Sultan, dan lagi sebab Pangeran Adipati ANOM sendiri dengan semboenian soeda mengadjadi berdiri Kroman, lagi orang ada pengarroppan, jang TAROENODJOJO uanti menangkep Sultan, dan brentiken bolenja djadi Radja, Pangeran Adipati ANOM jang di gantiken tapi trada sampe Kedjadian begitoe, sebab TAROENODJOJO sendiri maoe berdiri Radja sampe dia terlaloe di bentjihin sabole bole TAROENODJOJ Omenambahi orang orang jang mengikoet padanja Kediri jang di bikin Kedatonnja di koelilingin tembok.

§ 22. Sultan Mataram berlari mengoelon teroes di Bagelen dan Banjoemas, ada di djalan dia sakit, barangkali orang kasi makan ratjoen, timpo itoe Karadjaän di bagi pada anak anaknja, jang di kira brani melawan dan mengoesir moesoeh Pangeran Adipati ANOM, timpo itoe oemoer 35 taoen, dapet tanah pasisir, Pangeran MERTOSONO, oemoer 32 taoen dapet tanah wates, ARIO MATARAM oemoer 30 dapet tanah Mataram-SINGOSARI oemoer 27 taoen dapet tanah Bagelen. Ini Pangeran pangoran poerak poerak maoe sedia di tanahnja masing masing meninggalkan pada Sultan tjoema Pangeran Adipati jang misi djaga Sultan dengan sakit sakit Sultan berlari teroes, senta sakitnja lebi keras meninggal di desa Pasiraman bawah Banjoemas oemoer 58 taoen sabeloennja meninggal dia pesen masa

Pangeran Adipati soepaia slamanja berdami besrsobattan dengan Compagni, Sultan ada pengareppan di blakang ari bole dapet Karadjaän kembali dari pertoeoengannja Compagnie lagi dji-simnja soepaia di bawak koeliling lebi doeloe sampe dapet tanah jang bebahoe wangi sasoedahnja tinggal pesen pesen begitoe djisimnja di bawak berdjalan di Goenoeng slamet, dan di bawak kamana mana tempat sampe dapet tanah jang bebahoe wangi, di sitoe djisim di tanem Ini pernahnja deket di Tegal, di doekoeh Pesantren atawa Pasaréan. Dari ini tempat, Sultan dapet nama Tegal Aroem atawa Tegal Wangi. Ini kedjadian timpo boelan Juli atawa Augustus taoen 1677.

§ 23. Pangeran ARIO MATARAM tertinggal di Bagelen dia soeda mengoempaelken bala tantara, srana itoe dia soeda mengoesir moesoeh dari Plered dan Mataram. Di Mataram dia berdiriken Karadjaän, abis dia soeroe menganggep Sultan Mataram padanja bernama PRABOE INGGOLOGO 'Timpö ada kakoe-rangan makan, banjak orang jang mati kelaperan.

Misi ada samboengannja.



